

**PENGARUH EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN TERHADAP  
SIKAP KEPEMIMPINAN SISWA KELAS V SD SE GUGUS I  
KECAMATAN SEDAYU KABUPATEN BANTUL  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan




Oleh  
Armia Arjun  
NIM. 10108244024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JUNI 2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“PENGARUH EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN TERHADAP SIKAP KEPEMIMPINAN SISWA KELAS V SD SE GUGUS I KECAMATAN SEDAYU KABUPATEN BANTUL TA 2013/2014 ”** yang disusun oleh Armia Arjun, NIM 10108244024 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I,

  
Sudarmanto, M. Kes  
NIP 19570508 198303 1 001

Yogyakarta, 8 Mei 2014  
Pembimbing II,

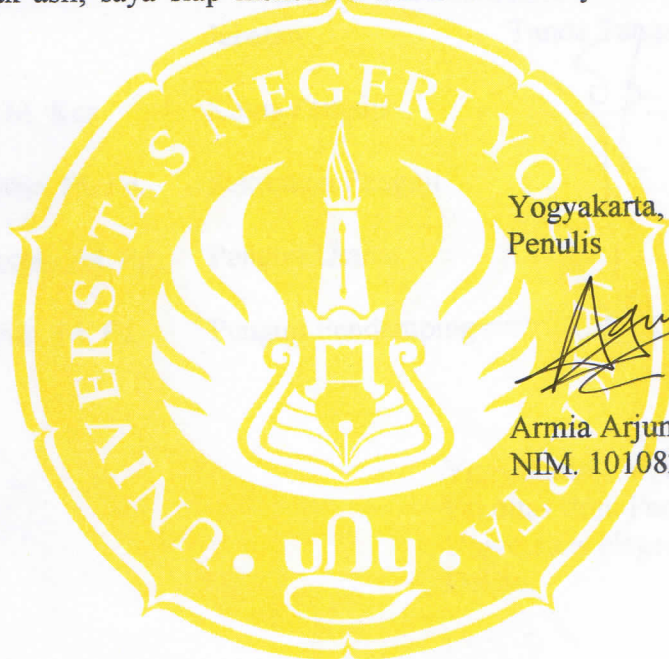
  
Banu Setyo Adi, M. Pd.  
NIP 19810920 200604 1 003



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang terdapat pada lembar pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



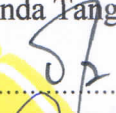
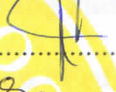


Yogyakarta, 7 Mei 2014  
Penulis

Armia Arjun  
NIM. 10108244024


## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENGARUH EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN TERHADAP SIKAP KEPEMIMPINAN SISWA KELAS V SD SE GUGUS I KECAMATAN SEDAYU KABUPATEN BANTUL TA 2013/2014 ” yang disusun oleh Armia Arjun, NIM 10108244024 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 3 Juni 2014 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sudarmanto, M. Kes	Ketua Penguji		26/6 14
Agung Hastomo, M. Pd.	Sekretaris Penguji		16/6 14 19/6 14
Dr. Edi Purwanta, M. Pd.	Penguji Utama		
Banu Setyo Adi, M. Pd.	Penguji Pendamping		9/6 14

Yogyakarta, 30 JUN 2014  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Dr. Haryanto, M. Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001



## **MOTTO**

**Hai orang-orang yang beriman, ta`atilah Allah SWT dan ta`atilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah SWT (Al Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah SWT dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Terjemahan QS An-Nisa: 59)**

**“Kepemimpinan adalah anda sendiri dan apa yang anda lakukan”  
(Frederick Smith, pendiri jasa pengiriman “FedEx”)**

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT, Tuhan dari segala umat beragama.
2. Ibu Suratmini dan Bapak Wahyunadi, orang tua yang telah mencurahkan segenap cinta, kasih sayang, doa, dan segala pengorbanannya.
3. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Agama, Nusa, dan Bangsa.

**PENGARUH EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN TERHADAP  
SIKAP KEPEMIMPINAN SISWA KELAS V SD SE GUGUS I  
KECAMATAN SEDAYU KABUPATEN BANTUL  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh  
Armia Arjun  
NIM 10108244024

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap kepemimpinan pada siswa kelas V SD se gugus I Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 226 siswa yang terdiri dari 133 siswa putra dan 93 siswa putri, subjek penelitian berasal dari 7 sekolah yang berbeda. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket atau kuesioner. Instrumen dikembangkan dengan menggunakan validitas eksternal yang dilakukan di SD 1 Sedayu Bantul. Teknik analisis data dilakukan dengan cara analisis regresi.

Hasil dari penelitian ini, menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap kepemimpinan dengan nilai pengaruh sebesar 24%. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dilihat dari koefisien korelasi yang terjadi antara ekstrakurikuler kepramukaan (X) dengan sikap kepemimpinan (Y) dalam penelitian ini sebesar 0,490 dengan arah positif. Oleh karena  $r$  hitung 0,490 pada proporsi  $0,00 < 0,05$  maka hipotesis alternatif penelitian ini diterima dan hipotesis nihil ditolak. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan diperoleh nilai konstan sebesar 37,587, koefisien regresi untuk variabel ekstrakurikuler kepramukaan sebesar 0,457, sehingga model regresi sederhana yang diperoleh dapat dinyatakan sebagai berikut  $Y = 37,587 + 0,457X$ . Hal ini berarti setiap kenaikan 1 unit skor maka akan diikuti kenaikan sikap kepemimpinan sebesar 0,457 dengan asumsi bahwa ekstrakurikuler kepramukaan bersifat tetap.

Kata kunci: *ekstrakurikuler kepramukaan, sikap kepemimpinan*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan tugas membuat Skripsi yang berjudul “Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas V SD Se-Gugus I Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul”.

Skripsi ini ditulis sebagai realisasi untuk memenuhi tugas mata kuliah Tugas Akhir Skripsi, sekaligus diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi PGSD Universitas Negeri Yogyakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan saya kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan jenjang SI PGSD di UNY.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, atas ijin penelitian yang telah diberikan.
3. Ibu Hidayati, M. Hum, selaku Ketua Jurusan PPSD yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pengambilan tugas akhir.
4. Bapak Sudarmanto, M. Kes, dan Bapak Banu Setyo Adi, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.
5. Kepala Sekolah SD se-gugus I Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul yang telah memberikan izin tempat penelitian.



6. Guru Kelas V SD Se-gugus I Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul atas kerjasama dan bantuannya selama pelaksanaan penelitian.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Penulis,



Armia Arjun  
NIM 10108244024

## DAFTAR ISI

	hal
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Sikap Kepemimpinan.....	10
1. Sikap .....	10
a. Pengertian Sikap .....	10
b. Ciri – Ciri Sikap .....	11
c. Fungsi Sikap .....	13
2. Kepemimpinan .....	14
a. Pengertian Kepemimpinan .....	14

b. Fungsi Kepemimpinan .....	16
3. Sikap Kepemimpinan .....	19
a. Pengertian Sikap Kepemimpinan .....	19
b. Dinamika Sikap Kepemimpinan .....	20
B. Kajian Ekstrakurikuler Kepramukaan .....	24
1. Ekstrakurikuler .....	24
a. Pengertian Ekstrakurikuler .....	24
b. Tujuan Ekstrakurikuler .....	25
c. Fungsi Ekstrakurikuler .....	28
2. Kepramukaan .....	29
a. Pengertian Kepramukaan.....	29
b. Tujuan Pendidikan Kepramukaan.....	31
c. Fungsi Kepramukaan .....	37
d. Metode Kepramukaan.....	39
e. Bentuk Kegiatan Kepramukaan .....	41
f. Syarat Kecakapan Umum Pramuka Tingkatan Penggalang Ramu .....	47
3. Ekstrakurikuler Kepramukaan .....	47
C. Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Sikap Kepemimpinan .....	49
D. Penelitian yang Relevan .....	50
E. Kerangka Berpikir .....	51
F. Hipotesis Penelitian .....	53

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian.....	54
B. Variabel Penelitian .....	54
C. Definisi Operasional Variabel .....	55
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	56
E. Populasi Penelitian .....	56
F. Teknik Pengumpulan data .....	57
G. Instrumen Penelitian .....	58

H. Teknik Analisis Data .....	68
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	73
1. Lokasi Penelitian .....	73
2. Deskripsi Data .....	74
3. Pengujian Hipotesis .....	92
4. Analisis Regresi .....	94
B. Pembahasan .....	95
C. Keterbatasan Penelitian .....	99
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>104</b>



## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Data Jumlah Siswa kelas V SD Negeri Se-Gugus I Sedayu.....	57
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Sikap Kepemimpinan (Sebelum uji validitas) .....	60
Tabel 3. Alternatif Jawaban Instrumen Sikap Kepemimpinan.....	61
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Ekstrakurikuler Kepramukaan (sebelum uji validitas) .....	62
Tabel 5. Alternatif Jawaban Instrumen Ekstrakurikuler Kepramukaan.....	63
Tabel 6. Butir-butir Gugur dan Valid .....	65
Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Sikap Kepemimpinan (setelah uji validitas)..	65
Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Ekstrakurikuler Kepramukaan (setelah uji validitas) .....	66
Tabel 9. Kategori Prosentase Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Sikap Kepemimpinan.....	69
Tabel 10. Lokasi dan jumlah populasi siswa .....	73
Tabel 11. Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i> .....	93
Tabel 12. Model <i>Summary</i> .....	94
Tabel 13. <i>Coefficients Regression</i> .....	95

## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1 Pengaruh Variabel Independen – dependen .....	55
Gambar 2 Diagram Indikator Minat Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan .....	84
Gambar 3 Diagram Indikator Kedisiplinan.....	91
Gambar 4 Diagram Minat Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Kedisiplinan .....	91
Gambar 5 Permainan Sebagai Alat Pendidikan .....	153
Gambar 6 Sistem Beregu Sebagai Alat Pendidikan .....	153
Gambar 7 Upacara Sebagai Alat Pendidikan .....	154
Gambar 8 Sistem Satuan Terpisah Sebagai Alat Pendidikan .....	154
Gambar 9 Penelitian di SD 1 Pedes .....	155
Gambar 10 Penelitian di SD Panggang.....	155
Gambar 11 Penelitian di SD Kaliberot .....	156
Gambar 12 Penelitian di SD 2 Pedes .....	156
Gambar 13 Penelitian di SD Budi Mulia 2 Sedayu .....	157
Gambar 14 Penelitian di SD Puluhan .....	157
Gambar 15 Penelitian di SD Gunung Mulyo .....	158

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Surat dan Perizinan .....	105
Lampiran 2. Kuesioner Variabel X (Sebelum Uji Validitas) .....	115
Lampiran 3. Skor Uji Coba Variabel X .....	120
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Variabel X .....	121
Lampiran 5. Hasil Reliabilitas Variabel X.....	122
Lampiran 6. Kuesioner Variabel Y (Sebelum Uji Validitas).....	123
Lampiran 7. Skor Uji Coba Variabel Y .....	127
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	128
Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y .....	129
Lampiran 10. Kuesioner Variabel X (Setelah dilakukan Uji Validitas) .....	130
Lampiran 11. Skor Hasil Penelitian Variabel X.....	134
Lampiran 12. Kuesioner Variabel Y (Setelah Uji Validitas) .....	142
Lampiran 13. Skor Hasil Penelitian Variabel Y.....	143
Lampiran 14. Foto Ekstrakurikuler Kepramukaan .....	154
Lampiran 15. Foto Penelitian .....	156
Lampiran 16. Instrumen Variabel X Setelah Ujian Skripsi .....	160
Lampiran 17. Instrumen Variabel Y Setelah Ujian Skripsi .....	164

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang memiliki peranan penting bagi suatu negara, dengan adanya pendidikan maka semua warga negara dapat mengembangkan seluruh potensi dan menambah wawasan yang dimilikinya sehingga dapat digunakan untuk berpartisipasi dalam membentuk negara yang kokoh dan berdaulat. Ungkapan diatas selaras dengan pengertian dari pendidikan, yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional)

Pengertian pendidikan tersebut merupakan landasan dalam pelaksanaan pendidikan nasional, sesuai dengan cita – cita bangsa Indonesia yang tertuang dalam pembukaan Undang Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari pendidikan sesuai dengan undang – undang tersebut tercantum dalam pasal 3 UU No 20 Tahun 2003 yaitu “ untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Berdasarkan pengertian dan tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan nasional di Indonesia bertujuan untuk



membentuk karakter dan pribadi yang positif bagi peserta didik yang diharapkan dapat membawa pembaruan bagi bangsa Indonesia di masa yang akan datang.

Pendidikan diharapkan mampu menjadi ujung tombak dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia melalui bermacam – macam jalur pendidikan, Hartati dkk (2001:13) menjelaskan terdapat tiga jalur pendidikan yang memiliki peran dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu: jalur pendidikan informal atau pendidikan yang dilakukan dalam keluarga, pendidikan di sekolah atau jalur pendidikan formal, serta pendidikan non formal yaitu pendidikan yang dilakukan diluar sekolah dan keluarga.

Ditinjau dari pengertian ketiga jenis pendidikan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan informal merupakan pendidikan pertama yang berlangsung bagi peserta didik, pendidikan tersebut berlangsung dalam keluarga. Pendidikan formal adalah pendidikan yang kedua diterima oleh peserta didik, pendidikan tersebut berlangsung dalam sebuah sistem yang diatur secara jelas oleh pemerintah dan terdapat kurikulum yang jelas, pendidikan tersebut dilaksanakan oleh sekolah. Pendidikan non formal ialah pendidikan yang berlangsung diluar sekolah maupun keluarga.

Dunia pendidikan tidak terlepas dari berbagai permasalahan, seperti yang diberitakan di media cetak, maupun elektronik, kejadian tersebut cukup mencoreng dunia pendidikan di Indonesia seperti tawuran tercatat sebanyak 19 pelajar tewas sia – sia akibat tawuran, jumlah tawuran juga meningkat

tajam, seperti yang dilansir media online [suarapembaruan.com](http://suarapembaruan.com) jika pada 2012 tercatat hanya terdapat 128 kasus tawuran maka pada 2013 melonjak tajam menjadi 229. Zubaedi (2011:5), mengungkapkan indikator mengkhawatirkan terlihat pada sikap kasar anak-anak pada usia sekolah dasar. Mereka kurang menghormati orang tua, guru, dan orang yang lebih tua, kenakalan yang meningkat, kekerasan yang bertambah, kecurangan yang meluas, dan kebohongan semakin dianggap biasa. Perilaku tidak terpuji yang terjadi pada peserta didik merupakan gejala umum yang berlaku di Indonesia.

Selain gejala umum yang berlaku di Indonesia berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa narasumber di SD Panggang, SD Pedes 1, SD Pedes 2, SD Gunung Mulyo, SD Kaliberot, SD Puluhan, dan SD Budi Mulia 2 Sedayu serta berdasarkan pengamatan langsung, peneliti menemukan beberapa permasalahan. Permasalahan yang pertama ialah saat akan dilaksanakannya upacara bendera setiap hari senin, petugas upacara pengganti yang seharusnya siap ketika ditunjuk untuk bertugas apabila teman yang bertugas sedang sakit justru tidak mau bertugas secara sukarela. Siswa yang ditunjuk lebih sering menunjuk teman yang lain sehingga terjadi perdebatan yang tidak diperlukan, khususnya pada posisi pemimpin upacara. Sikap yang kurang terpuji lain juga ditunjukkan sebagian peserta upacara, biasanya mereka tidak segera menempatkan diri pada barisan yang sudah ditetapkan sesuai urutan kelas, dan bahkan masih berbicara dengan teman disekelilingnya.

Permasalahan yang kedua ialah ketika proses pembelajaran, siswa biasanya enggan menjadi ketua kelompok ketika dilaksanakan kegiatan berupa diskusi, alasannya beragam mulai dari alasan tidak paham materi sampai alasan yang tidak logis seperti sakit perut, hal tersebut tentunya mengganggu proses pembelajaran karena cukup membuang – buang waktu. Permasalahan yang tidak jauh berbeda juga terjadi ketika dalam pelaksanaan ekstrakurikuler kepramukaan saat dilaksanakan pembagian regu, siswa tidak mau ditunjuk menjadi pemimpin regu dan lebih memilih menjadi anggota sekaligus menunjuk teman yang lain menjadi pemimpin regu.

Masalah yang ketiga ialah pada saat dilaksanakan permainan yang dilakukan secara beregu dalam ekstrakurikuler, terlihat sikap yang kurang terpuji yang dilakukan oleh segelintir siswa, terkadang mereka bermain curang agar regunya menang. Regu lain juga terdapat anggota regu yang terkadang melakukan permainan secara individualis dan tidak melibatkan anggota regunya, padahal tujuan dari permainan tersebut adalah untuk menguji kekompakan masing – masing kelompok.

Permasalahan keempat yang masih berkaitan dengan permasalahan ketiga ketika dilakukan permainan beregu yaitu regu yang kalah tidak menerima kekalahannya dengan ikhlas, mereka malah menuduh bahwa regu yang menang bermain curang. Selain masalah yang telah diungkapkan juga terdapat masalah yang kelima, beberapa siswa dalam berpakaian Pramuka juga tidak tertib, masih banyak yang tidak menggunakan setangan leher, tutup kepala dan beberapa atribut lain yang tidak lengkap. Permasalahan yang telah

diuraikan tersebut menunjukkan rendahnya sikap kepemimpinan yang dimiliki oleh siswa di SD se gugus I kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul. Beberapa permasalahan tersebut terlihat wajar – wajar saja jika dilakukan oleh siswa SD, namun apabila masalah kurangnya sikap kepemimpinan ini dibiarkan tentunya akan berpengaruh terhadap kepribadian siswa di masa yang akan datang. Perlu solusi untuk memecahkan masalah tersebut, salah satunya ialah melalui pendidikan kepramukaan.

Kepramukaan dalam kurikulum 2013 dilaksanakan sebagai ekstrakurikuler wajib, namun pada hakikatnya kepramukaan dikelola oleh Gerakan Pramuka seperti yang tertuang dalam Pasal 5 Keppres no 24 Tahun 2009 yang berbunyi: Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggungjawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan nasional serta membangun dunia yang lebih baik. Pasal berikutnya menjelaskan bahwa Gerakan Pramuka dapat berfungsi sebagai organisasi pendidikan non formal, sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda adapun pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa serta masyarakat Indonesia.

Pendidikan yang dilakukan melalui ekstrakurikuler kepramukaan memiliki ciri khas yang berbeda dengan pendidikan lainnya. Kepramukaan tidak menekankan pada penguasaan materi teori, namun lebih pada aplikasi yang dapat diterapkan di lingkungan, serta meningkatkan kecakapan baik



individu maupun kecakapan secara berkelompok. Pendidikan dalam kepramukaan selalu dibentuk berdasarkan 5 unsur terpadu yang saling berkesinambungan yaitu : prinsip dasar kepramukaan, metode kepramukaan, kode kehormatan pramuka, motto gerakan pramuka, dan kiasan dasar kepramukaan.

Lima unsur yang membentuk pendidikan kepramukaan tersebut menekankan pada pendidikan budi pekerti bagi peserta didiknya. Salah satu metode yang dilaksanakan dalam pendidikan kepramukaan adalah dengan pengamalan kode kehormatan Pramuka. Pengamalan kode kehormatan tersebut mencakup berbagai hal seperti membiasakan peserta didik untuk bersikap jujur dan menepati janji, bertanggungjawab, memiliki daya pikir dan nalar dalam mengungkapkan gagasan, memiliki sikap kebersamaan, mematuhi kesepakatan dan memperhatikan kepentingan bersama, serta mengendalikan diri dalam kehidupan bersama.

Sasaran dalam pendidikan kepramukaan juga memiliki kekhasan yang dapat digunakan untuk meningkatkan sikap kepemimpinan dan tidak dimiliki oleh pendidikan yang lainnya, sasaran pendidikan kepramukaan sesuai pasal 7 Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka adalah sebagai berikut :

- “Sasaran pendidikan kepramukaan adalah mempersiapkan kaum muda Indonesia menjadi kader bangsa yang :
- a. Berbudi pekerti luhur, disiplin, bertanggungjawab, dan dapat dipercaya dalam berpikir, berkata, bersikap dan berperilaku.
  - b. Memiliki jiwa patriot dan kepemimpinan yang berwawasan luas berlandaskan nilai-nilai kejuangan.
  - c. Mampu berkarya dan berwirausaha dengan semangat kemandirian, kebersamaan, kepedulian, kreatif dan inovatif.
  - d. Melestarikan budaya dan alam Indonesia.”

Berdasarkan ciri khas yang dimiliki oleh pendidikan kepramukaan, penulis tertarik untuk mengetahui “Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas V SD Se Gugus I Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil dari wawancara dan pengamatan di lapangan yang telah dituliskan dan diuraikan dapat diketahui berbagai masalah yang terjadi. Permasalahan-permasalahan tersebut yaitu :

1. Siswa tidak mau menjadi pemimpin baik didalam upacara, proses pembelajaran maupun kegiatan latihan pramuka.
2. Siswa kurang disiplin saat berada di sekolah.
3. Siswa bermain curang dalam kegiatan permainan dalam latihan pramuka.
4. Siswa tidak mau menerima kekalahan saat latihan pramuka.
5. Siswa tidak tertib dalam menggunakan seragam pramuka.

## **C. Pembatasan Masalah**

Tidak semua permasalahan yang telah teridentifikasi tersebut diteliti secara mendalam satu per satu. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti dalam pengetahuan, biaya, dan tenaga. Oleh karenanya akan dibahas satu permasalahan yang meliputi seluruh masalah tersebut secara umum, yaitu pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap kepemimpinan siswa kelas V SD Se Gugus I, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat diuraikan rumusan masalah secara umum yaitu: apakah ada pengaruh antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap kepemimpinan siswa kelas V SD Se Gugus I, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini diarahkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap kepemimpinan siswa kelas V SD Se Gugus I, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di SD Se Gugus I Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul ini memiliki beberapa manfaat antara lain.

##### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini memberikan wawasan tambahan bagi peneliti untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap kepemimpinan siswa.

##### **2. Bagi Guru**

- a. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam hal implementasi pelaksanaan ekstrakurikuler kepramukaan dalam kaitannya terhadap pembenahan sikap kepemimpinan siswa.

- b. Manfaat lain penelitian ini bagi guru dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana kecakapan siswa mereka dalam mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan.

### 3. Bagi Pembina Pramuka

Memberikan gambaran yang lebih jelas dan nyata mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah secara efektif dan sistematis.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Sikap Kepemimpinan**

#### **1. Sikap**

##### **a. Pengertian Sikap**

Sikap atau dalam bahasa inggris dikatakan dengan “*attitude*” digunakan untuk merujuk pada status mental seseorang. Menurut Abu Ahmadi (2002:162), sikap ialah hal yang menentukan sifat, hakekat suatu perbuatan, baik yang akan dilakukan saat ini maupun perbuatan yang akan dilakukan dimasa mendatang. Thomas (seorang ahli psikologi) menjelaskan sikap seseorang selalu diarahkan terhadap sesuatu hal atau sebuah objek, tidak ada sikap yang tanpa objek (Abu Ahmadi, 2002:162).

Sikap yang telah dijelaskan oleh kedua ahli diatas dapat dikatakan sebagai sebuah perbuatan, perbuatan tersebut harus merujuk pada suatu objek tertentu. Gerungan menjelaskan bahwa sikap dapat juga dikatakan sebagai suatu pandangan atau perasaan, tetapi sikap juga disertai kecenderungan untuk melakukan tindakan tertentu (Abu Ahmadi, 2002:164). Menurut John H. Harvey dan William F. Smith (Abu Ahmadi, 2002:164), sikap dapat dikatakan sebagai kesiapan merespon secara konsisten dapat berupa hal positif maupun negatif terhadap objek atau situasi. Kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap dapat membuat seorang individu memberikan tanggapan, baik secara positif maupun negatif.

G.W Allport (David O. Seas : 1985:137), mengemukakan bahwa sikap merupakan suatu keadaan mental dan syaraf yang diatur melalui pengalaman sehingga memberikan pengaruh yang dinamis terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya. Sikap yang digambarkan oleh Allport digambarkan sebagai suatu kesiapan mental untuk menanggapi dengan cara tertentu dan memberikan penekanan pada implikasi perilaku.

Definisi dari sikap yang telah disampaikan beberapa ahli diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa sikap merupakan pandangan, perasaan, dan tindakan terhadap suatu objek tertentu. Sikap tersebut dapat berupa pandangan yang positif maupun negatif, ketika bersikap positif seseorang akan membantu dan berbuat untuk menguntungkan objek atau mendukung situasi tersebut, sedangkan ketika bersikap negatif maka seseorang akan menolak dan merugikan objek atau situasi tersebut, sikap positif maupun negatif diwujudkan dalam suatu tindakan yang nyata.

#### **b. Ciri – ciri Sikap**

Sikap merupakan hal yang dapat menentukan tindakan seseorang terhadap suatu kejadian yang berhubungan dengan dirinya. Dengan demikian, sikap dapat dikatakan sebagai faktor internal dalam menentukan tindakan, adapun ciri – ciri sikap secara umum seperti yang dijelaskan oleh Abu Ahmadi (2002:178) adalah sebagai berikut :

1) Sikap itu dapat dipelajari (*learnability*).

Sikap merupakan suatu hasil belajar, seiring berjalannya kehidupan setiap individu akan mendapatkan suatu pelajaran dari pengalaman yang telah dilaluinya. Sikap akan dipelajari apabila individu tersebut mengerti bahwa hal tersebut akan membuat mereka lebih baik, membantu tujuan kelompok, atau memperoleh nilai yang sifatnya perseorangan.

2) Memiliki kestabilan (*stability*).

Sikap merupakan hal yang semula dipelajari, kemudian menjadi lebih kuat dan stabil bagi dirinya setelah terjadi internalisasi sikap melalui pengalaman yang terjadi secara terus menerus. Salah satu contohnya ialah ketika seseorang yang tidak suka terhadap hal tertentu seperti makanan, yang sifatnya berulang –ulang maka ia akan tetap membenci makanan itu.

3) *Personal – societal significance*.

Sikap dapat melibatkan suatu hubungan antara seseorang dengan orang lain maupun dengan barang atau situasi. Seseorang yang menganggap orang lain cocok dengan dirinya maka orang tersebut akan terbuka dan hangat, namun berlaku sebaliknya, apabila seseorang merasa tidak cocok dengan orang lain maka orang tersebut akan cenderung menutup dirinya kepada orang lain. Sikap ini juga berlaku terhadap situasi,

seseorang yang merasa tidak nyaman dengan kondisi tertentu maka ia akan menghindari dan menjauhi situasi tersebut.

4) Berisi kognisi dan afeksi.

Komponen dalam kognisi dari suatu sikap berisi informasi yang jelas dan faktual, misalnya sebuah benda disenangi atau tidak. Komponen afeksi berisi dari suatu tindakan yang baik atau buruk terhadap objek tersebut.

5) *Approach – avoidance directionally.*

Seseorang yang memiliki sikap menyukai terhadap suatu objek maka orang tersebut akan mendekati objek. Seseorang akan menjauhi dan menghindari objek apabila orang tersebut tidak menyukai objek tersebut.

**c. Fungsi sikap**

Sikap tidak terlepas dari fungsi atau kegunaan. Adapun fungsi dari sikap seperti yang diungkapkan Abu Ahmadi (2002: 179-181), sikap memiliki 4 fungsi yaitu:

1) Sikap berfungsi sebagai alat untuk menyesuaikan diri.

Sikap dalam kaitannya dengan fungsi ini berarti sikap adalah sesuatu yang mudah menyebar. Mudah menyebar dapat diartikan bahwa ketika seseorang memiliki sikap yang sama dengan orang lain terhadap suatu objek maka akan terjadi ikatan antar orang tersebut, dapat diprediksikan tingkah laku anggota yang lain dengan menggunakan sampel seorang saja.



2) Sikap berfungsi sebagai alat pengatur tingkah laku.

Sikap berfungsi sebagai alat pengatur tingkah laku memiliki makna bahwa sikap yang dilakukan oleh seseorang terhadap objek tertentu akan berbeda antara satu sama lain. Contoh dari pengertian ini seseorang yang takut akan ulat bulu akan memberikan reaksi berbeda dengan orang yang tidak takut ulat bulu jika didekatkan dengan ulat bulu.

3) Sikap berlaku sebagai alat pengatur pengalaman – pengalaman.

Sikap disini memiliki arti sebagai alat untuk memilih, ketika seseorang tidak memilih suatu kegiatan maka ia tidak akan mendapatkan pengalaman, berbeda dengan apabila ia memilih kegiatan maka ia akan mendapatkan pengalaman. Oleh karena itu besar kecilnya pengalaman juga dipengaruhi sikap seseorang.

4) Sikap berlaku sebagai pernyataan kepribadian.

Sikap yang dimaksud dalam pernyataan disini memiliki arti bahwa sikap seseorang mencerminkan kepribadian seseorang. Kita dapat memprediksikan kepribadian seseorang dengan melihat sikap orang tersebut.

## **2. Kepemimpinan**

### **a. Pengertian Kepemimpinan**

Kepemimpinan merupakan salah satu sifat yang harus dimiliki oleh setiap orang, kepemimpinan dianggap penting dimiliki setiap orang karena

pada hakikatnya setiap orang harus memimpin. Secara harfiah kepemimpinan itu sendiri diadopsi dari bahasa inggris *leadership* yang berasal dari kata *to lead* yaitu kata kerja yang memiliki arti memimpin, jadi secara tidak langsung dikemukakan bahwa kepemimpinan merupakan pekerjaan seseorang untuk memimpin atau mengarahkan orang lain.

Menurut beberapa pengertian para ahli, kepemimpinan adalah suatu seni atau proses mempengaruhi sekelompok orang sehingga mereka mau bekerja dengan sungguh – sungguh untuk meraih tujuan kelompok hal ini dikemukakan oleh H. Koontz dan O'Donnel (Ambar 2008: 13). Sedangkan menurut Maxwell (Semuil 2012:19), kepemimpinan adalah pengaruh, tidak lebih, tidak kurang.

Pengertian yang sudah disampaikan oleh beberapa ahli diatas memberikan gambaran bahwa kepemimpinan lebih dititik beratkan pada pengaruh seseorang kepada orang lain untuk sebuah kepentingan bersama. Pendapat lain tentang kepemimpinan yang mendukung pernyataan sebelumnya juga disampaikan oleh Hadari Nawawi dan M Martini Hadari (2012:13), kepemimpinan dalam konteks non struktural dapat diartikan sebagai proses mempengaruhi pikiran, tingkah laku untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan secara bersama – sama pula. “Kepemimpinan adalah hubungan saling mempengaruhi antara pemimpin dan pengikut yang menginginkan perubahan nyata yang mencerminkan tujuan bersamanya” Rost (Ambar 2008:13). Pengertian kepemimpinan yang telah diungkapkan tersebut terdapat sedikit perbedaan dengan

pernyataan sebelumnya, karena kepemimpinan yang dimaksud disini adalah saling mempengaruhi antara pemimpin dan orang yang dipimpin.

Pengertian lain dari kepemimpinan menurut Werren Bennis (Semuil 2012:19), “kepemimpinan adalah kapasitas menerjemahkan visi kedalam realitas”. Ditambahkan oleh Walters (Semuil, 2012:19), “kepemimpinan berarti turut melibatkan orang lain dan lebih mengutamakan visi diatas segalanya, baru kemudian tiba pada langkah pelaksanaannya”. Kedua pengertian tersebut menyebutkan bahwa dalam sebuah konteks kepemimpinan diperlukan sebuah visi yang jelas dan melibatkan orang lain dalam proses kepemimpinan itu sendiri.

Beberapa pengertian dari kepemimpinan tersebut tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya, namun juga tidak terjadi pertentangan diantara pengertian - pengertian tersebut dan bahkan saling melengkapi. Berdasarkan pengertian yang telah disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah saling mempengaruhi antara pemimpin dengan anggotanya dalam rangka mendapatkan tujuan yang sudah direncanakan secara bersama – sama.

#### **b. Fungsi Kepemimpinan**

Fungsi kepemimpinan merupakan daya guna yang diharapkan akan muncul setelah terjadinya proses berlangsungnya kepemimpinan, sehingga kepemimpinan akan dapat dilaksanakan secara semestinya. Fungsi kepemimpinan secara operasional dapat dijabarkan menjadi 5 fungsi (Hadari N & M Martini Hadari, 2012:74) yaitu:

1) Fungsi instruktif, fungsi ini bersifat satu arah dalam pelaksanaannya.

Ini berarti bahwa pemimpin sebagai pihak pengambil keputusan dapat memerintah kepada orang – orang yang dipimpinnya, pemimpin dapat menentukan isi perintah, kapan waktu pelaksanaan, bagaimana cara menyelesaikan, tempat pelaksanaan perintah, serta tentang penyelesaian laporan. Anggota (orang yang dipimpin) hanya berfungsi sebagai pelaksana, sedangkan inisiatif ada sepenuhnya pada pemimpin, namun keputusan pimpinan juga tidak akan ada artinya jika orang yang dipimpin tidak dapat mewujudkan atau melaksanakannya.

2) Fungsi konsultatif, proses dalam fungsi konsultatif ini terjadi komunikasi dua arah, dalam usaha menetapkan suatu keputusan pemimpin terkadang membutuhkan informasi atau pertimbangan dari pihak lain yang memiliki kompetensi dan bahan yang diperlukannya. Konsultasi juga dilakukan pada saat tahapan pelaksanaan atau setelah ditetapkan, konsultasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan tanggapan dari orang – orang yang dipimpin agar dapat disempurnakan. Tahap evaluasi dari penetapan suatu keputusan juga tidak lepas dari konsultasi, dengan hasil dari konsultasi pendapat dan saran pada tahap evaluasi ini diharapkan dapat membantu dalam rangka penyempurnaan keputusan yang akan dilaksanakan berikutnya.

- 3) Fungsi Partisipasi, fungsi ini tidak hanya menyangkut komunikasi dua arah, namun dalam pelaksanaannya pemimpin berusaha untuk mengefektifkan kinerja dari anggotanya. Setiap anggota kelompok memiliki kesempatan yang sama dalam pelaksanaan tugas, sesuai dengan jabatan masing – masing, akan tetapi bukan berarti dalam partisipasi ini setiap anggota bisa semaunya, partisipasi ini dilaksanakan secara terkoordinir dan terarah yang berupa kerjasama serta tidak saling mengganggu dengan kepentingan tugas pokok anggota lain.
- 4) Fungsi delegasi, yaitu pelimpahan wewenang dalam penetapan dan pembuatan wewenang, fungsi ini memungkinkan anggota kelompok dapat menetapkan suatu keputusan baik melalui persetujuan pemimpin maupun tidak. Penerapan dalam fungsi ini mewajibkan pemimpin untuk memilih anggota yang dapat dipercayai, serta memilah – milah tugas yang akan dilimpahkan wewenangnya. Fungsi delegasi ini menggunakan asas saling percaya, pemimpin mempercayai orang lain sesuai dengan jabatan yang akan diberikan wewenang, sedangkan penerima wajib menjaga kepercayaan yang diberikan oleh pemimpin.
- 5) Fungsi pengendalian, fungsi ini cenderung bersifat komunikasi satu arah, meskipun dapat juga dilakukan dalam komunikasi dua arah. Fungsi pengendalian dalam kaitannya dengan komunikasi satu arah pemimpin berfungsi sebagai pengarah anggotanya agar tujuan

bersama dapat dilaksanakan secara efektif, sedangkan dalam komunikasi dua arah dapat melibatkan anggota kelompok untuk dapat saling berkoordinasi sehingga penyimpangan baik dari pemimpin maupun anggota dapat diminimalisir.

Fungsi kepemimpinan yang telah dijelaskan diatas dilaksanakan tergantung pada keperluan dan kepentingan. Perlu dimana ketika pemimpin harus menggunakan salah satu fungsi saja, namun tidak jarang pemimpin harus mengintegrasikan semua fungsi tersebut agar dapat mencapai tujuan kelompoknya secara maksimal.

### **3. Sikap Kepemimpinan**

#### **a. Pengertian Sikap Kepemimpinan**

Sikap kepemimpinan terdiri dari dua kata yaitu sikap dan kepemimpinan. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa sikap adalah pandangan atau perasaan seseorang pada objek tertentu, sedangkan yang dimaksud dengan kepemimpinan ialah proses atau seni dalam proses memimpin. Kepemimpinan yang berasal dari bahasa inggris yaitu leadership, leadership sendiri memiliki kata dasar to lead yang berarti memimpin (Ambar, 2008:9). Hingga saat ini belum ditemukan sebuah definisi yang mampu mewakili seluruh pengertian kepemimpinan secara menyeluruh (Ambar, 2008:11).

Tidak ada literasi yang mengungkapkan kata sikap kepemimpinan dalam satu satuan yang utuh, banyak literasi yang memberikan gambaran bahwa sikap kepemimpinan dapat diartikan sebagai sikap yang dilakukan

atau dimiliki oleh seorang pemimpin. Secara harfiah pemaknaan kepemimpinan tidak hanya diambil dari kata kerja memimpin namun juga harus dipahami dari sisi pelaku kegiatan kepemimpinan, yang dikenal dengan istilah *leader* (pemimpin), yaitu orang yang melakukan aktivitas atau kegiatan memimpin (Ambar, 2008:10).

Sikap kepemimpinan tidak memiliki makna yang dapat diterima oleh semua orang. Makna sikap kepemimpinan yang pertama ialah merupakan pandangan seseorang kepada suatu objek yang harus dimiliki dalam memimpin, itu artinya terkait erat dengan sikap pemimpin. Sikap kepemimpinan juga bisa diartikan dengan sikap yang muncul dalam proses interaksi yang muncul pada dinamika kepemimpinan.

#### **b. Dinamika Sikap Kepemimpinan**

Banyaknya definisi dari kepemimpinan membuat sulit menentukan sikap kepemimpinan secara umum yang dapat diterima oleh semua orang. Sikap kepemimpinan yang dikaji menurut keilmuan ialah sikap yang muncul ketika terjadi proses kepemimpinan itu sendiri, sikap kepemimpinan ini dapat diperoleh melalui proses belajar secara intensif. Sikap kepemimpinan sebagai seni lebih menitik beratkan bahwa sikap kepemimpinan yang muncul merupakan bakat alami yang berasal dari faktor keturunan, kedua definisi tersebut masih diterima hingga saat ini.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan dari awal, yang dimaksud dengan sikap kepemimpinan berkaitan erat dengan hubungan antara pemimpin dan yang dipimpin, atau orang yang dipimpin dengan orang

lainnya. Terdapat beberapa proses dalam dinamika kepemimpinan yang didalamnya terdapat sikap kepemimpinan yang mungkin muncul (Hadari, 2012:22-23), proses yang dimaksud adalah :

1. Hubungan manusiawi dalam kepemimpinan.

Setiap manusia berusaha menjalin hubungan sesama manusia. Hubungan tersebut tidak hanya hubungan saling mengenal, namun lebih jauh lagi berupa saling tolong-menolong, saling membantu, sehingga terwujud pergaulan yang harmonis. Hubungan yang baik tersebut ialah sikap positif yang wajar, namun terdapat juga hubungan yang tidak baik yaitu diwujudkan dengan penolakan individu yang satu terhadap individu lainnya.

Sikap positif yang muncul ketika terjadi hubungan manusiawi yang positif dapat dilihat dari gejalanya. Gejala sikap positif yang muncul yaitu individu akan aktif terhadap proses kepemimpinan seperti menyampaikan inisiatif, kreatifitas, pendapat, dan hal lain yang mendukung dalam kegiatan kelompok. Gejala lain terlihat dalam sikap yaitu meningkatnya dedikasi, loyalitas, dan disiplin. Sikap tersebut tidak hanya ditujukan kepada kelompok namun juga kepada pemimpin kelompok, sikap yang muncul yaitu kesetiaan, kepercayaan, kepatuhan, dan juga rasa hormat. Respon itu juga akan diiringi rasa bertanggungjawab dan kemauan untuk berpartisipasi.



Sikap negatif yang muncul dalam kepemimpinan yaitu sikap tidak senang, tidak puas, dan saling menjauh. Sikap negatif lain yang muncul merupakan kebalikan dari sikap positif seperti tidak patuh, tidak hormat, dan kebalikan sikap positif lainnya.

## 2. Proses pengambilan keputusan.

Keputusan yang ada didalam kelompok dapat dilaksanakan seutuhnya oleh pemimpin, namun mungkin juga pemimpin dapat memberikan wewenang kepada anggotanya untuk menetapkan suatu keputusan. Pelimpahan wewenang ini merupakan proses mengikutsertakan anggota kelompok untuk meningkatkan partisipasi anggota. Pelimpahan wewenang harus disesuaikan dengan beban kerja dan juga jabatan yang diberi wewenang.

Sikap yang dimunculkan pada proses pengambilan keputusan melalui pelimpahan wewenang dalam organisasi yaitu memunculkan kemandirian, sikap tanggungjawab, dedikasi dan juga kebersamaan anggota kelompok, serta menghilangkan sikap menunggu perintah. Pengendalian dalam kepemimpinan.

Pelaksanaan kepemimpinan memerlukan sebuah kegiatan untuk mengendalikan kegiatan agar kegiatan dapat terarah dengan jelas. Pengendalian dalam kepemimpinan ini memiliki tujuan agar dalam kepemimpinan terjadi sinergi antara anggota dengan pemimpin maupun dengan anggota lain. Salah satu

kegiatan yang dilakukan untuk mengendalikan tersebut adalah rapat.

Tujuan adanya rapat ialah mengumpulkan informasi, mengevaluasi pelaksanaan program, memecahkan masalah bersama, menyampaikan arahan, serta digunakan untuk berdiskusi. Proses rapat memerlukan interaksi yang dalam dan juga membentuk kekerabatan yang kuat dalam kelompok.

Sikap yang dibentuk dalam bentuk pengendalian ini antara lain sikap disiplin, saling menghargai, tanggungjawab dan juga sikap untuk jujur atas hasil kerja yang telah dilakukannya. Sikap ini merupakan sikap individu yang muncul baik dari anggota maupun pemimpin kelompok, karena terjadi interaksi dua arah.

Sikap kepemimpinan merupakan sikap yang muncul ketika terjadi sebuah dinamika kepemimpinan, dimana terdapat interaksi satu orang dengan orang lain (Hadari, 2012:22-23). Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan diatas indikator sikap kepemimpinan dijadikan sebagai dasar pengambilan data yaitu :

- 1) Sikap hormat
- 2) Sikap tanggungjawab
- 3) Sikap saling menghargai
- 4) Disiplin
- 5) Dapat mengarahkan dan diarahkan.
- 6) Sikap Jujur

## **B. Ekstrakurikuler Kepramukaan**

### **1. Ekstrakurikuler**

#### **a. Pengertian Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan tambahan yang dilaksanakan diluar jam belajar seperti sekolah pada umumnya. Selaras dengan pengertian yang disampaikan oleh Yudha M. S (1998:4), ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam biasa yang bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan menghayati apa yang dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler.

Berdasarkan pengertian diatas terlihat jelas bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan untuk mendukung dan memperdalam apa yang ada dalam program kurikuler. Program ekstrakurikuler yang ada harus selaras dengan program kurikuler yang ada dan telah ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional maka sudah jelas ekstrakurikuler harus mampu mengembangkan potensi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun kebutuhan masyarakat sekitar.

Pengertian lain dari ekstrakurikuler menurut Zainal Aqib & Sujak (Ahmad 2012: 16) yaitu:

Suatu kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran biasa dalam suatu susunan program pengajaran, disamping untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan, juga untuk pengayaan wawasan dan sebagai upaya pemantapan kepribadian.

Uraian dari pengertian menurut zainal aqib dan sujak tersebut menjelaskan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat digunakan untuk mengaitkan pengetahuan yang telah didapat dari program kurikukler dengan keadaan lingkungan sekitar. Selain itu juga bahwa ekstrakurikuler harus mampu mengembangkan kepribadian peserta didik.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam sekolah pada umumnya. Ekstrakurikuler juga harus selaras dengan program kurikuler dan juga kebutuhan masyarakat sekitar. Tujuan akhir dari program ekstrakurikuler juga harus selaras dengan tujuan pendidikan nasional.

#### **b. Tujuan Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler memiliki beberapa tujuan, tujuan tersebut merupakan sasaran yang akan dituju dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler memiliki beberapa tujuan seperti yang disampaikan Asep Herry H dkk (Ahmad, 2012: 16-19) yaitu:

- 1) Memperluas, memperdalam pengetahuan dan kemampuan atau kompetensi yang relevan dengan program kurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan untuk dapat menambah wawasan peserta didik yang mendukung program kulikuler. Ekstrakurikuler melaksanakan kegiatan yang selaras namun bersifat pendalaman dari program kulikuler.

2) Memberikan pemahaman terhadap hubungan antar mata pelajaran.

Ekstrakurikuler digunakan untuk menambahkan pemahaman terhadap hubungan antar mata pelajaran. Yang dimaksud disini, ekstrakurikuler mengaitkan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain ialah bagaimana hubungan salah satu mata pelajaran dalam kaitannya dengan yang lainnya antara pengetahuan dengan pengalaman yang diperoleh.

3) Menyalurkan minat dan bakat siswa.

Ketika dalam program kulikuler siswa harus mengambil semua esensi dari yang diajarkan tanpa bisa memilih mana yang ingin diikuti ataupun yang ditinggalkan. Ekstrakurikuler memberikan kesempatan untuk menyalurkan bakat siswa sesuai dengan keinginannya, apabila siswa tidak menyukai salah satu kegiatan ekstrakurikuler maka siswa berhak memilih ekstrakurikuler lain yang disukainya.

4) Mendekatkan pengetahuan yang diperoleh dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat atau lingkungan.

Program kegiatan ekstrakurikuler wajib mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa dengan kebutuhan dan tuntutan

masyarakat sekitar, agar kelak ketika selesai mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka kemampuannya dapat dikembangkan di masyarakat. Dicontohkan ketika siswa hidup di pesisir pantai maka perlu adanya ekstrakurikuler yang berhubungan dengan pemanfaatan hasil kelautan.

5) Melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Program kulikuler tidak dapat menjangkau pembinaan manusia seutuhnya, hal ini dapat dikarenakan keterbatasan yang ada dalam kegiatan kulikuler seperti waktu. Oleh karena itu program ekstrakurikuler ditujukan untuk membantu mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang:

- a) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Berbudi pekerti.
- c) Memiliki pengetahuan dan keterampilan.
- d) Sehat jasmani dan rohani.
- e) Berkepribadian yang mantap dan mandiri.
- f) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Berdasarkan penjelasan diatas tujuan adanya ekstrakurikuler tidak terlepas dari kebutuhan peserta didik itu sendiri. Kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan yang berguna bagi dirinya sendiri maupun dalam kaitanya dengan masyarakat, ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah pembinaan dalam mengembangkan manusia yang seutuhnya.

### **c. Fungsi Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler dalam kaitannya dengan kegiatan harus memiliki fungsi. Fungsi ekstrakurikuler menurut Yudha (1998: 13), yaitu :

- 1) Menyiapkan anak menjadi orang yang bertanggung jawab.

Ekstrakurikuler memiliki fungsi yang sama dengan proses pendidikan kulikuler, salah satunya ialah membentuk manusia yang bertanggung jawab. Ekstrakurikuler wajib membentuk karakter peserta didik untuk memiliki rasa tanggung jawab, karena tanggung jawab pasti akan dibutuhkan oleh peserta didik dimanapun dia berada.

- 2) Menemukan dan mengembangkan minat dan bakat pribadinya.

Ekstrakurikuler wajib mengembangkan minat dan bakat peserta didik, hal ini diperlukan agar peserta didik tidak merasa bahwa apa yang diajarkan harus diterima, padahal setiap individu pasti memiliki minat maupun bakat yang berbeda. Dengan fungsi ini maka peserta didik akan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

- 3) Menyiapkan dan mengarahkan pada suatu spesialisasi tertentu, misalnya : atlit, ekonom, agamawan, seniman, dan sebagainya.

Program ekstrakurikuler tidak membentuk individu secara umum, namun mengembangkan potensi yang berbeda dalam setiap individu masing – masing. Setiap individu harus difasilitasi agar

menjadi seperti yang diinginkannya dan berbeda antara satu dengan yang lain.

Ketiga fungsi tersebut harus dipertimbangkan dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Hasil dari pembinaan ekstrakurikuler diharapkan akan menjadikan individu menjadi pribadi yang memiliki ciri khas dan keahlian tersendiri, keahlian tersebut diharapkan dapat digunakan oleh masyarakat sekitar, salah satu ekstrakurikuler yang dapat digunakan secara langsung kebermanfaatnya ialah ekstrakurikuler kepramukaan.

## **2. Kepramukaan**

### **a. Pengertian Kepramukaan**

Kepramukaan merupakan kegiatan atau pendidikan yang dilakukan di alam bebas dan diselenggarakan oleh Gerakan Pramuka. Menurut Sutikno dkk (2011:18), Kepramukaan adalah pendidikan non formal dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.

Jana T Anggadireja dkk (2011:19), menjelaskan bahwa pendidikan dalam Gerakan Pramuka dilaksanakan melalui Kepramukaan, dapat diartikan dan diasumsikan secara luas sebagai suatu proses pembinaan sepanjang hayat yang berkesinambungan bagi peserta didik baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Pokok dalam pendidikan



tersebut ialah menjadikan peserta didik sebagai pribadi yang mandiri, peduli, bertanggung jawab, dan berpegang teguh pada nilai dan norma masyarakat. Kepramukaan juga dapat didefinisikan sebagai proses pendidikan dalam bentuk kegiatan bagi remaja maupun pemuda dimanapun, kapanpun, sesuai dengan kepentingan, kebutuhan, serta memberikan darma dan bakti sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Pengertian kepramukaan menurut Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 203 Tahun 2009 Tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Pasal 8 ayat 3 yang berbunyi :

”Pendidikan kepramukaan merupakan proses pembinaan dan pengembangan potensi kaum muda agar menjadi warganegara yang berkualitas serta mampu memberikan sumbangan positif bagi kesejahteraan dan kedamaian masyarakat baik nasional maupun internasional.”

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kepramukaan ialah proses pendidikan di luar sekolah dan keluarga dalam bentuk kegiatan yang dilaksanakan di alam terbuka, kapanpun, dimanapun serta didalamnya terdapat kegiatan yang menarik, menyenangkan, menantang, yang mengajarkan tentang tanggung jawab, kedisiplinan, berpegang teguh pada. Pelaksanaan kegiatan didasarkan pada Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur. Kepramukaan adalah sistem pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan, kepentingan dan perkembangan masyarakat sekitar dan bangsa Indonesia.

## **b. Tujuan Pendidikan Kepramukaan**

Tujuan Gerakan Pramuka merupakan tujuan yang akan dicapai dalam pendidikan kepramukaan, tujuan tersebut tentunya akan selaras dengan definisi kepramukaan. Tujuan tersebut tertuang dalam Keppres No. 24 Tahun 2009 pasal 4 yang berbunyi:

“Gerakan Pramuka mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga menjadi :

a. Manusia berwatak, kepribadian, dan berbudi pekerti luhur yang :

- 1) Tinggi moral, spiritual, kuat mental, sosial, intelektual, emosional dan fisiknya;
- 2) Tinggi kecerdasan dan mutu keterampilannya;
- 3) Kuat dan sehat jasmaninya.

b. Warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Keatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan, baik lokal, nasional, maupun internasional.”

Pendapat yang sedikit berbeda dijelaskan oleh Setyawan (2009: 120) yang berbunyi, Gerakan Pramuka memiliki tujuan untuk membina anak – anak dan pemuda Indonesia sesuai dengan keyakinan yang berdasarkan pada Pancasila, melalui pendidikan kepramukaan anak – anak dan pemuda Indonesia ditujukan sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dengan kesadarannya sendiri untuk mengemban kodratnya baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial.

Tujuan dari kepramukaan yang telah disampaikan menurut peraturan dan pendapat para ahli tersebut didukung dengan adanya sasaran yang tertuang dalam Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka pasal 7 yang

isinya berbunyi pendidikan kepramukaan adalah mempersiapkan kaum muda Indonesia menjadi kader bangsa yang memiliki sifat sebagai berikut:

- 1) Memiliki budi pekerti luhur, disiplin, rasa tanggungjawab, serta dapat dipercaya dalam berpikir, berkata, bersikap dan berperilaku.
- 2) Berjiwa patriot dan kepemimpinan yang berwawasan luas berasaskan nilai-nilai kejuangan.
- 3) Dapat berkarya dan berwirausaha dengan semangat kemandirian, kebersamaan, kepedulian, kreatif dan inovatif.
- 4) Mencintai, melestarikan budaya dan alam Indonesia.

Sasaran dalam pendidikan kepramukaan tersebut merupakan penjabaran dari tujuan umum yang telah disampaikan sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kepramukaan memiliki kaitan terhadap pembinaan sikap kepemimpinan generasi muda Indonesia, seperti yang tertuang dalam sasaran pertama yaitu memiliki budi pekerti luhur, disiplin, rasa tanggungjawab, serta dapat dipercaya dalam berpikir, berkata, bersikap dan berperilaku. Semua bentuk sasaran tersebut merupakan aspek – aspek yang penting untuk dimiliki seorang pemimpin baik masa kini maupun masa depan. Tujuan tersebut ialah cita-cita mulia yang diharapkan oleh Gerakan Pramuka mampu dicapai dalam proses pendidikan kepramukaan. Tujuan yang sudah diungkapkan menekankan bahwa segala kegiatan dalam pendidikan kepramukaan hendaknya harus sesuai dengan tujuan dan sasaran itu sendiri.

Tujuan kepramukaan yang bermuara pada pembentukan budi pekerti sudah dimunculkan pada Kode Kehormatan Pramuka, yaitu norma dalam kehidupan Pramuka yang merupakan ukuran atau standar tingkah laku anggota Pramuka di Masyarakat. Kode kehormatan tersebut dibedakan menjadi dua yaitu Satya Pramuka yang berarti janji Pramuka, dan yang kedua ialah Darma Pramuka yang merupakan ketentuan moral Pramuka.

Satya dan Darma Pramuka berbeda pada tiap – tiap golongan. Satya dalam golongan penggalang sesuai dengan SK Kwarnas no.203 tahun 2009 pasal 20 poin 5b berbunyi sebagai berikut:

Tri Satya

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh -sungguh :

- 1) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
- 2) Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.
- 3) Menepati Dasa Darma.

Poin pertama dalam tri satya menjelaskan bahwa setiap anggota Pramuka harus menjalankan kewajibannya kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing – masing. Menjalankan kewajiban terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia dapat diartikan bahwa setiap anggota Pramuka harus mau menjalankan kewajibannya terhadap negara sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Pancasila sebagai falsafah dasar negara yang merupakan ciri khas

Indonesia sebagai negara multikultural harus diamalkan oleh anggota Pramuka sebagai pemersatu bangsa Indonesia.

Poin kedua dalam tri satya berisi tentang bagaimana pramuka harus saling tolong – menolong kepada sesama makhluk ciptaan Tuhan. Mempersiapkan diri membangun masyarakat bermakna bahwa setiap anggota Pramuka Penggalang harus mulai untuk belajar dalam kehidupan bermasyarakat, ini diperlukan karena anggota Pramuka Penggalang adalah para remaja yang akan segera memasuki kedewasaan. Poin ketiga menyatakan bahwa setiap anggota Pramuka harus menepati janji terhadap kode moral anggota Pramuka khususnya bagi penggalang yaitu Dasa Darma Pramuka.

Dasa darma yang merupakan ketentuan moral anggota Pramuka dari tingkatan penggalang hingga pandega berisi sepuluh ketentuan sikap yang harus diupayakan untuk dimiliki oleh setiap anggota Pramuka. Adapun dasa darma yang tertulis SK Kwarnas no.203 tahun 2009 pasal 20 poin 5b dalam tersebut berbunyi seperti berikut :

#### Dasa Darma Pramuka

##### 1) Takwa pada Tuhan Yang Maha Esa

Darma Pramuka yang pertama ialah taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Taqwa yang dimaksud disini adalah agar setiap anggota Pramuka diharapkan mampu melaksanakan kewajiban agama sesuai dengan kepercayaannya masing – masing.

2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia

Darma kedua ialah cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, cinta alam berarti dalam setiap kegiatannya anggota Pramuka tidak melakukan kegiatan yang dapat merusak alam sekitar. Kasih sayang sesama manusia menunjukkan bahwa sebagai anggota Pramuka wajib untuk mengasihi sesama manusia, tanpa memandang perbedaan baik bangsa, negara, suku, maupun agama.

3) Patriot yang sopan dan ksatria

Darma yang ketiga menunjukkan bahwa setiap anggota Pramuka wajib menjaga sopan santun kepada orang lain. Selain sopan santun sebagai anggota Pramuka harus memiliki jiwa ksatria yaitu berani mengakui kesalahannya dan dapat menerima apabila dirinya kalah dalam suatu kegiatan tertentu.

4) Patuh dan suka bermusyawarah

Patuh dalam darma keempat memiliki makna bahwa dalam kehidupannya setiap anggota Pramuka harus patuh terhadap aturan yang benar. Sebagai anggota Pramuka juga harus mengedepankan musyawarah dalam setiap penentuan kegiatan kepramukaan maupun diluar kepramukaan.

5) Rela menolong dan tabah

Rela menolong ini memiliki arti bahwa setiap anggota Pramuka harus ikhlas dalam memberikan pertolongannya tanpa

meminta imbalan dalam bentuk apapun. Sifat tabah dalam menghadapi setiap cobaan yang diberikan Tuhan juga harus dimiliki oleh setiap anggota Pramuka.

6) Rajin, terampil dan gembira

Anggota Pramuka harus rajin dalam melaksanakan semua hal. Seorang anggota Pramuka juga harus terampil dalam melakukan berbagai hal, karena sudah terbiasa berlatih dalam kepramukaan. Sifat yang selalu gembira juga harus dimiliki agar bisa membawa kebahagiaan bagi dirinya dan orang lain.

7) Hemat, cermat, dan bersahaja

Pada darma ketujuh ini setiap anggota Pramuka harus mampu hidup hemat, tidak membuang – buang uang yang dimilikinya dan cermat dalam berbagai hal. Kehidupan yang bersahaja dan tidak bermewah – mewah juga harus menjadi pribadi seorang anggota pramuka.

8) Disiplin, berani dan setia

Kepramukaan mengajarkan berbagai hal, salah satunya yang harus dimiliki oleh anggota Pramuka adalah disiplin, baik disiplin waktu, tempat maupun aturan. Seorang anggota Pramuka juga harus memiliki sifat yang berani, berani membela yang benar dan berani mengakui kesalahannya. Setia disini dimaksudkan bahwa setiap anggota Pramuka harus setia pada ajaran – ajaran yang baik dan tidak menyimpang dari ajaran yang benar.

9) Bertanggungjawab dan dapat dipercaya

Setiap anggota Pramuka harus memiliki sifat bertanggungjawab atas apa yang dilakukannya. Dapat dipercaya ini berarti anggota Pramuka harus memiliki sifat yang jujur agar dapat dipercaya oleh orang lain.

10) Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan

Darma kesepuluh ini mengajarkan bahwa anggota Pramuka tidak boleh berpikiran buruk, berkata buruk, apalagi berkelakuan buruk. Darma kesepuluh ini mengharapkan bahwa setiap anggota Pramuka harus mampu berpikir, berkata, dan bertindak dengan baik.

Kesepuluh darma ini merupakan cerminan dari kepribadian yang harus dimiliki oleh setiap anggota Pramuka. Dengan adanya sepuluh darma ini diharapkan seorang anggota Pramuka mampu menjadi tauladan bagi orang lain.

**c. Fungsi Kepramukaan**

Fungsi kepramukaan merupakan bagian dari satu satuan sistem penyelenggaraan kegiatan kepramukaan. Berdasarkan definisi dan tujuan kepramukaan di atas, Sutikno dkk (2011: 18) menjabarkan fungsi kepramukaan menjadi 3, yaitu:

1) Permainan yang menarik, menyenangkan, dan menantang.

Permainan yang disebutkan sebagai permainan menarik, menyenangkan, dan menantang tersebut merupakan permainan yang



mengandung pendidikan bagi peserta didik. Pendidikan disini bukan hanya tentang materi secara kognitif saja, namun juga terkait afektif dan psikomotorik. Permainan yang dilaksanakan harus mengakomodir kebutuhan peserta didik seperti minat dan bakat dan juga mengandung pendidikan karakter bagi peserta didik seperti sikap kepemimpinan, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab.

## 2) Karya Bhakti bagi orang dewasa (Pembina).

Bagi pembina kepramukaan bukan lagi dilaksanakan sebagai permainan, tetapi merupakan suatu tugas kemanusiaan yang memerlukan keikhlasan, kesukarelaan, dan juga tanggung jawab. Pembina mempunyai kewajiban moral secara sukarela untuk membaktikan dirinya demi lancarnya tujuan dan sasaran kegiatan kepramukaan.

## 3) Alat pembinaan dan pengembangan generasi muda bagi masyarakat.

Kepramukaan merupakan salah satu kegiatan kaderisasi generasi muda agar menjadi generasi yang berkualitas. Generasi yang memiliki kecerdasan intelektual, moral, maupun spiritual

Kepramukaan yang dilaksanakan sebagai ekstrakurikuler di lingkungan sekolah mempunyai banyak manfaat, beberapa manfaat yang didapatkan yaitu membentuk generasi yang berkepribadian, berbudi pekerti luhur, disiplin, memiliki sikap kepemimpinan. Melalui ekstrakurikuler kepramukaan ini kepribadian siswa diharapkan meningkat, salah satunya merupakan sikap kepemimpinan.

#### **d. Metode Kepramukaan**

Metode Kepramukaan ialah teknik atau cara untuk melaksanakan atau mempermudah pencapaian tujuan kegiatan kepramukaan. Metode kepramukaan dapat dijabarkan sebagai suatu sistem yang memiliki sejumlah keterkaitan antara unsur satu dengan unsur lainnya, setiap unsur yang ada memiliki fungsi dalam pendidikan yang spesifik, guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan Gerakan Pramuka (Jana T dkk, 2011:26). Pendapat tersebut selaras dengan pendapat Sutikno (2011:24) yang mengungkapkan bahwa metode kepramukaan merupakan cara memberikan suatu pendidikan watak kepada peserta didik, pendidikan tersebut dilakukan melalui kegiatan yang menarik, menyenangkan, menantang, serta menyesuaikan terhadap kondisi, situasi, dan kegiatan peserta didik.

Metode kepramukaan yang dimaksudkan oleh Jana dkk (2011:26) ialah cara belajar progresif yang dilaksanakan melalui :

- 1) Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka, yaitu janji Pramuka atau yang disebut satya dan kode moral Pramuka yang disebut dengan dharma
- 2) Belajar Sambil Melakukan, pendidikan dalam Kepramukaan merupakan pendidikan yang pada akhirnya dapat diterapkan dalam kehidupan nyata, sehingga dalam proses pendidikannya peserta didik harus mempelajari teori dan dapat mempraktekannya.

- 3) Sistem beregu, sistem beregu dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam kerjasama kelompok dan juga menumbuhkan sikap kepemimpinan peserta didik itu sendiri.
- 4) Kegiatan dilakukan di alam terbuka serta mengandung pendidikan yang disesuaikan dengan keadaan baik fisik maupun mental peserta didik.
- 5) Kegiatan dalam kepramukaan dilaksanakan dengan bantuan anggota dewasa, ini dilakukan untuk meminimalisir hal – hal yang tidak diinginkan oleh peserta didik maupun orangtua peserta didik.
- 6) Sistem tanda kecakapan, yaitu sistem dimana tingkat pendidikan peserta didik antara satu dengan yang lain berbeda tergantung tingkatan kecakapan yang mereka kuasai setelah melaksanakan serangkaian uji kecakapan sesuai dengan keminatan masing – masing peserta didik.
- 7) Sistem satuan terpisah, dimaksudkan untuk mempermudah proses pendidikan dan mendapatkan hasil yang seoptimal mungkin. Satuan Pramuka Putri dibina oleh Pembina Putri, dan Satuan Pramuka Putra dibina oleh Pembina Putra.
- 8) Kiasan dasar, merupakan simbol – simbol yang digunakan dalam pendidikan Kepramukaan yang digunakan untuk menanamkan rasa bangga pada anggota Gerakan Pramuka.

Penerapan metode kepramukaan ini dalam proses kegiatannya sebanyak mungkin diserahkan kepada peserta didik. Pembina lebih banyak

berperan sebagai motivator dan fasilitator, ini dimaksudkan untuk menumbuhkan tanggung jawab peserta didik.

#### **e. Bentuk Kegiatan Kepramukaan**

Kepramukaan memiliki banyak sekali kegiatan yang bermanfaat, kegiatan ini tidak saja bersenang – senang di alam bebas saja namun dalam pelaksanaannya disisipkan berbagai keterampilan seperti keterampilan spiritual, emosional, sosial (didalamnya termasuk keterampilan manajerial), intelektual, dan fisik atau kinestetik. Keterampilan yang diajarkan tersebut ialah keterampilan yang dapat langsung diaplikasikan dalam dunia masyarakat. Berikut akan dijelaskan macam-macam kegiatan kepramukaan tingkat penggalang yang dapat menumbuhkan sikap kepemimpinan.

##### **1) Ujian Syarat Kecakapan Umum (SKU)**

Syarat Kecakapan Umum ialah syarat kecakapan dengan ukuran minimal wajib dimiliki oleh peserta didik untuk mendapatkan Tanda Kecakapan Umum. Syarat Kecakapan Umum digunakan sebagai alat pendidikan yang merupakan rangsangan dan dorongan bagi peserta didik untuk memperoleh kecakapan yang berguna dalam usahanya mencapai tingkatan tertentu, serta sebagai persyaratan sebagai anggota Gerakan Pramuka. Ujian SKU dilaksanakan melalui ujian secara informal oleh Pembina dan Pembantu Pembina, materi yang diujikan sesuai permintaan peserta didik yaitu materi yang sudah dikuasainya dan dilaksanakan secara individual. Aspek yang

ada didalam SKU antara lain mental/spiritual, fisik, intelektual, emosional dan sosial peserta didik yang bersangkutan.

## 2) Peraturan Baris Berbaris

Peraturan Baris Berbaris merupakan sebuah latihan dimana dalam kegiatan tersebut bertujuan untuk menumbuhkan sikap jasmani yang tegap, rasa persatuan dan senasip sepenanggungan, disiplin, sehingga dengan demikian senantiasa dapat mengutamakan kepentingan tugas di atas kepentingan individu dan secara tidak langsung dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab (SKEP. MENHAMKAM / PANGAB NO.611/X/1985 :1985,18). Kegiatan baris – berbaris ini juga mengajarkan kepemimpinan, karena dalam setiap kelompok yang melakukan baris – berbaris akan terdapat satu orang pemimpin yang akan dipatuhi segala perintahnya. Pramukanet (halaman internet kuartir nasional) menyebutkan bahwa dalam PBB terdapat dua versi yaitu PBB dengan dan tanpa tongkat, adapun PBB tanpa tongkat sudah diatur dalam PBB militer yaitu dalam SKEP.MENHAMKAM/ PANGAB NO.611/X/1985.

Baris – berbaris selalu menggunakan aba – aba, yaitu perintah yang diberikan pemimpin kepada anggotanya, baik yang dilakukan secara serentak maupun secara berturut – turut. Aba – aba dibagi menjadi 3 yaitu, petunjuk, peringatan, dan pelaksanaan. Contoh dari pelaksanaan ketiga aba – aba yang dilaksanakan secara bersama yaitu, kepada pembina upacara – hormat – gerak, kata “kepada

pembina upacara” merupakan petunjuk untuk memperjelas maksud aba – aba, aba – aba “hormat” merupakan aba – aba peringatan, dan “gerak” merupakan pelaksanaan, dimana ketika perintah tersebut dikatakan maka setiap anggota wajib melaksanakannya.

Penggunaan tongkat dalam baris - berbaris dalam penerapannya sebenarnya tidak berbeda dengan baris - berbaris biasa, hanya terdapat beberapa modifikasi gerakan karena adanya tongkat yang dibawa.

### 3) Berkemah

Berkemah merupakan salah satu alat pendidikan dalam kepramukaan. Pembina dapat mengenal karakteristik peserta didik dengan sejelas – jelasnya dalam kegiatan perkemahan, kemampuan/kecakapan yang akan digunakan dalam perkemahan harus dilatih sebelum kegiatan perkemahan (Moh Takijoeddin, 2008:9). Perkemahan sebaiknya tidak dilakukan apabila perencanaan belum matang atau kemampuan peserta didik yang belum cukup.

### 4) Lomba Tingkat Regu Pramuka Penggalang (LT)

Lomba Tingkat Regu Pramuka Penggalang (LT) merupakan pertemuan regu Pramuka dari suatu satuan atau berbagai satuan Pramuka dengan acara kegiatan yang kreatif, rekreatif, dan edukatif yang dilaksanakan dalam bentuk perlombaan. LT ini memiliki tujuan untuk mengembangkan dan membina kode kehormatan Pramuka

yaitu Tri Satya dan Dasa Darma Pramuka, serta memupuk persaudaraan di kalangan Pramuka Penggalang.

Fungsi LT adalah sebagai sarana untuk menerapkan satya darma Pramuka, pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh para Pramuka Penggalang dalam latihan di satuannya. Membina dan mengembangkan sikap kepemimpinan serta manajerial regu, menyalurkan kegemaran para Pramuka Penggalang yang suka berlomba ke arah kegiatan yang berguna dan bernilai pendidikan.

LT dilakukan secara berjenjang mulai LT I untuk tingkat gugup hingga LT V atau tingkat nasional, LT dilaksanakan dalam bentuk perkemahan secara terpisah antara Penggalang Putri dan Penggalang Putra. Lama pelaksanaan disesuaikan dengan kondisi setempat antara 3 sampai 5 hari serta dilaksanakan dalam suasana riang gembira, persaudaraan, gotong royong, saling membantu, serta memberikan kesan yang baik kepada peserta, pelaksana, orang tua, serta masyarakat.

Kegiatan dalam LT dibagi menjadi beberapa kelompok kegiatan yaitu kelompok yang berisi kegiatan umum seperti mental, agama, patriotisme, dan sikap bermasyarakat. Kelompok kedua ialah kelompok yang berisi kegiatan atau teknis kepramukaan seperti keterampilan dan kecakapan, ketangkasan, karya dan busana, serta praktek ketatalaksanaan regu. Kelompok yang terakhir adalah kelompok yang berisi tentang pengetahuan, kesehatan, kerapihan,

dan kebersihan. Kegiatan LT tidak mengenal istilah menang atau juara, namun digunakan istilah berprestasi untuk menggantikannya.

#### 5) Gladian Pemimpin Regu (Dianpinru)

Dianpinru merupakan wadah untuk meningkatkan mutu pemimpin regu dalam mengelola regunya secara profesional, dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat gugus depan hingga tingkat nasional, namun kegiatan ini biasanya intensitasnya lebih banyak dilakukan pada tingkat gugus depan, hal ini dimaksudkan agar dapat menggali jiwa kepemimpinan setiap anggota regu secara maksimal.

Pelaksanaan Dianpinru pada jenjang kwartir bertujuan untuk saling bertukar informasi dan pengalaman, serta menambah pengetahuan tentang manajerial dalam pengelolaan regu, Dianpinru dilaksanakan maksimal 2 hari 1 malam pada gugus depan dan 3 hari 2 malam pada tingkat kwartir. Kegiatan Dianpinru ini dikemas dalam kegiatan yang menarik serta mengandung pendidikan, prosentase untuk masing – masing kegiatan adalah 60% praktek dan 40% berbentuk pemberian informasi tentang kepemimpinan yang aktual mengenai kepemimpinan regu.

#### 6) Gladian Pemimpin Satuan (Dianpinsa)

Dianpinsa merupakan sarana untuk membangun kebersamaan dan kekompakan antar pemimpin satuan dalam suatu pasukan, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi kesenjangan antara gudep satu



dengan gudep lain disekitarnya dalam wawasan dan keterampilan kepramukaan. Peserta dari Dianpinsa adalah pemimpin satuan dari tiap pasukan, dilaksanakan berjenjang mulai tingkat kwaran.

Pelaksanaan Dianpinsa maksimal 5 hari 4 malam, materi Dianpinsa antara lain wawasan pengelolaan satuan, sistem administrasi satuan, teknik memimpin satuan, dan inovasi dalam membangun kekompakan antar satuan. Metode yang digunakan dalam Dianpinsa ialah metode yang mampu menggali potensi peserta, sedangkan tugas dari instruktur ialah sebagai fasilitator, dinamisator, mediator, serta motivator.

#### 7) Jambore

Jambore merupakan pesta para Pramuka Penggalang, acara yang dilaksanakan bersifat rekreatif, riang gembira, kreatif, dan menyenangkan, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk perkemahan. Jambore dilaksanakan secara berjenjang mulai dari jambore ranting yang diselenggarakan oleh Kwartir Ranting, hingga tingkat nasional yang dilaksanakan oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. Contoh bentuk kegiatan jambore yaitu, hasta karya, halang rintang, karnaval, forum Penggalang, dll.

#### 8) Upacara

Upacara merupakan kegiatan rutin yang harus dilakukan dalam kegiatan kepramukaan seperti upacara pembukaan latihan, upacara pindah golongan, dll. Upacara ini melatih sikap keberanian,

kedisiplinan, serta sikap kepemimpinan peserta didik. Upacara dapat dilaksanakan diluar maupun didalam ruangan sesuai dengan keadaan.

#### **f. Syarat Kecakapan Umum Pramuka Tingkatan Penggalang Ramu**

Penggalang ramu merupakan tingkatan terendah dari golongan Penggalang (usia 11-15 tahun), atau bisa disejajarkan mulai kelas 5 SD sampai dengan kelas 3 SMP. Kelas 5 SD sudah dapat diberikan materi dan ujian SKU Penggalang, Syarat Kecakapan Umum Pramuka golongan Penggalang memiliki isi yang sesuai dengan karakter siswa SD, yang berisi aspek spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik. Isi dari Syarat Kecakapan Umum golongan Penggalang Ramu akan dicantumkan dalam Lampiran.

### **3. Ekstrakurikuler Kepramukaan**

Berbagai kajian tentang ekstrakurikuler, dan kepramukaan, maka yang dimaksud dengan ekstrakurikuler kepramukaan ialah proses pendidikan di luar sekolah dan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, menantang, pendidikan kepramukaan dilaksanakan dengan menggunakan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, sasaran akhir dari pendidikan kepramukaan ialah pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.

Ekstrakurikuler kepramukaan dalam penelitian ini adalah kegiatan Pramuka golongan penggalang ramu dengan syarat – syarat kecakapan meliputi: menyampaikan pendapat, mengikuti perkemahan,

menyebutkan kode kehormatan Pramuka, rajin berlatih Pramuka. Mengetahui salam, motto, dan arti Lambang Gerakan Pramuka, menjelaskan fungsi, sejarah, kiasan warna, dan penggunaan lambang negara, membuat simpul, ikatan, serta menyambung tongkat, baris – berbaris, menyanyikan lagu kebangsaan lagu wajib nasional dan lagu daerah nusantara dengan sikap yang benar.

Indikator Ekstrakurikuler Kepramukaan bagi golongan kelas 5 SD (usia Penggalang Ramu) dalam kaitannya dengan Syarat Kecakapan Umum yang harus dimiliki yaitu:

- 1) Menyampaikan pendapat.
- 2) Mengikuti Perkemahan sesuai standar perkemahan.
- 3) Menyebutkan Kode Kehormatan Pramuka Penggalang.
- 4) Rajin mengikuti latihan Pramuka Penggalang.
- 5) Mengetahui salam, motto, dan arti Lambang Gerakan Pramuka.
- 6) Menjelaskan fungsi, sejarah, kiasan warna, dan cara menggunakan lambang negara.
- 7) Mampu membuat simpul, membuat ikatan, serta menyambung tongkat.
- 8) Dapat baris – berbaris.
- 9) Menyanyikan lagu kebangsaan, lagu wajib nasional, lagu daerah nusantara dengan sikap yang benar.

### **C. Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Sikap Kepemimpinan**

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan merupakan kegiatan di luar jam sekolah dalam bentuk kegiatan yang menarik serta memiliki tujuan untuk pembentukan watak, kepribadian dan budi pekerti yang luhur. Melalui ekstrakurikuler kepramukaan peserta didik akan mendapatkan pengalaman, ilmu secara teori, dan keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya. Apabila peserta didik mengikuti seluruh kegiatan dalam kepramukaan yang disusun dengan benar, maka akan terpupuk sikap kepemimpinan sejak dini, hal tersebut dapat terjadi karena berbagai kegiatan kepramukaan akan membentuk sikap dan keterampilan tertentu yang merupakan faktor penting terbentuknya sikap kepemimpinan.

Upaya dan usaha yang dilakukan oleh Gerakan Pramuka seperti yang tertuang dalam poin g pasal 10 Anggaran Rumah Tangga yaitu memupuk sikap kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan. Kegiatan kepramukaan yang memiliki pengaruh terhadap faktor – faktor sikap kepemimpinan sangatlah banyak. Contoh dari kegiatan kepramukaan yang berpengaruh terhadap sikap kepemimpinan yaitu, baris – berbaris, berkemah, gladian pemimpin regu maupun satuan, dan juga upacara. Melalui kegiatan tersebut, anak akan diberikan pendidikan untuk memiliki sikap kepemimpinan..

Salah satu contoh yang dapat diberikan ialah kegiatan berkemah, peserta didik (pemimpin regu) dalam kegiatan berkemah harus dapat membagi secara adil baik pembagian jadwal maupun pembagian peralatan

yang dibawa dalam berkelompok. Dari awal kegiatan berkemah yaitu mendirikan tenda, pemimpin harus bisa memposisikan dirinya dan anggota regunya serta membagi tugas dalam mendirikan tenda, setelah tenda berdiri pemimpin harus membagi anggota dalam berbagai pekerjaan seperti mengambil air, menata ruangan dalam tenda, membuat pagar, dll.

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan merupakan kegiatan yang memiliki banyak manfaat bagi anak. Melalui ekstrakurikuler kepramukaan dapat menanamkan sikap dan kepribadian yang baik seperti sikap kepemimpinan. Peserta didik yang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang disusun secara sistematis maka secara langsung sikap kepemimpinan akan tertanam pada jiwa peserta didik.

#### **D. Penelitian yang Relevan**

Sebagai dasar dalam melengkapi dan mempersiapkan penelitian ini maka peneliti mencari bahan acuan yang relevan dalam mendukung penelitian yang dilakukan. Penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Fikri Muhammad (2010) yang berjudul “ Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dengan Kemandirian Anak pada Siswa Kelas IV SD Percobaan 2 Depok Semester Genap Tahun Pelajaran 2009/2010 ”. Adapun hasil penelitiannya terdapat hubungan yang positif dan antara kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan kemandirian anak. Kemandirian anak sangat erat kaitannya dengan kepemimpinan baik sebagai anggota maupun pemimpin kelompok. Seorang anak yang mandiri akan lebih mudah memiliki sikap kepemimpinan

dibandingkan dengan anak yang manja atau tergantung dengan orang tua, karena seorang anak yang tidak mandiri tidak dapat melakukan segala hal tanpa bantuan orang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Faiz Abror (2012) yang berjudul “Pengaruh Minat Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan pada Siswa Kelas V SD se gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo”. Adapun hasil penelitiannya terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa. Kaitannya dengan penelitian ini bahwa salah satu faktor yang mendukung kepemimpinan ialah kedisiplinan, kedisiplinan merupakan sikap yang dibentuk melalui dinamika yang ada didalam kelompok.

#### **E. Kerangka Berpikir**

Sikap kepemimpinan ialah merupakan pandangan seseorang kepada suatu objek yang harus dimiliki dalam memimpin, itu artinya terkait erat dengan sikap pemimpin. Sikap kepemimpinan berlaku bagi semua orang, tidak hanya terhadap pemimpin saja. Rendahnya sikap kepemimpinan yang terjadi secara umum di Indonesia maupun di lingkungan sekitar kita merupakan hal yang mengkhawatirkan. Anak – anak tidak lagi memiliki sikap hormat kepada orang yang lebih tua, cenderung melakukan hal – hal negatif dapat merusak masa depan mereka sendiri, maupun orang lain.

Rendahnya sikap kepemimpinan itu dapat ditanggulangi dengan berbagai metode, salah satunya ialah pendidikan karakter. Pendidikan

karakter dapat dilakukan baik pendidikan formal, informal, maupun non formal. Salah satu solusi yang dapat digunakan ialah melalui pendidikan kepramukaan.

Kepramukaan ialah salah satu pendidikan diluar sekolah yang masih bertahan kurang lebih selama 53 tahun semenjak hari kelahirannya pada 14 agustus 1961. Proses pendidikan kepramukaan selalu menekankan pada kecakapan moral dan kecakapan baik individu maupun berkelompok. Ciri khas pendidikan kepramukaan yang membedakan dengan pendidikan lainnya ialah dalam kepramukaan terintegrasi lima unsur yaitu: prinsip dasar kepramukaan, metode kepramukaan, kode kehormatan pramuka, motto gerakan pramuka, dan kiasan dasar kepramukaan yang tidak dimiliki oleh pendidikan lainnya.

Pendidikan kepramukaan memiliki banyak sekali kegiatan yang dapat meningkatkan faktor yang menjadi dasar sikap kepemimpinan seperti kedisiplinan, tanggungjawab, moral, dan kejujuran. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang telah dibuat secara sistematis secara langsung akan mendapat dampak positif yaitu munculnya sikap kepemimpinan. Peserta didik dapat dipantau kecakapan, karakter dan sikap lainnya melalui salah satu metode yang disebut dengan uji syarat kecakapan umum yang bersifat wajib bagi peserta didik. Syarat kecakapan umum tersebut dibagi menjadi beberapa golongan sesuai dengan tingkatan dan usia peserta didik.

Berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan dan menariknya pendidikan kepramukaan yang memiliki ciri khas berbeda dengan pola pendidikan lain. Peneliti tertarik ingin mengetahui bagaimanakah pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap kepemimpinan siswa. Upaya dari penelitian yang dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan dapat membantu berbagai pihak seperti:, orang tua, pembina dan guru dalam pendidikan. Sehingga dapat diketahui pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap kepemimpinan pada siswa kelas V SD se Gugus I Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, semester genap tahun pelajaran 2013/2014.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis alternatif (Ha) pada penelitian ini adalah “terdapat pengaruh yang positif antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap kepemimpinan siswa kelas V SD se gugus I, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014”.



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut M Fauzi (2008:18), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada analisis data *numerical* (angka). Data dari penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif ini akan diolah dengan metode statistika. Pendekatan ini dilakukan untuk menguji hipotesis (penelitian inferensial), kesimpulan akhir dari penelitian kuantitatif ini akan menunjukkan suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Data hasil penelitian akan diukur dan dikonversi dalam bentuk angka – angka yang kemudian akan dianalisis dengan teknik statistik.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel ialah sesuatu hal yang akan diteliti dan kemudian akan ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2009: 38) variabel penelitian ialah suatu sifat atau atribut dari objek yang akan diteliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan analisis permasalahan yang telah diuraikan diatas, penelitian ini menggunakan dua macam variabel, yaitu:

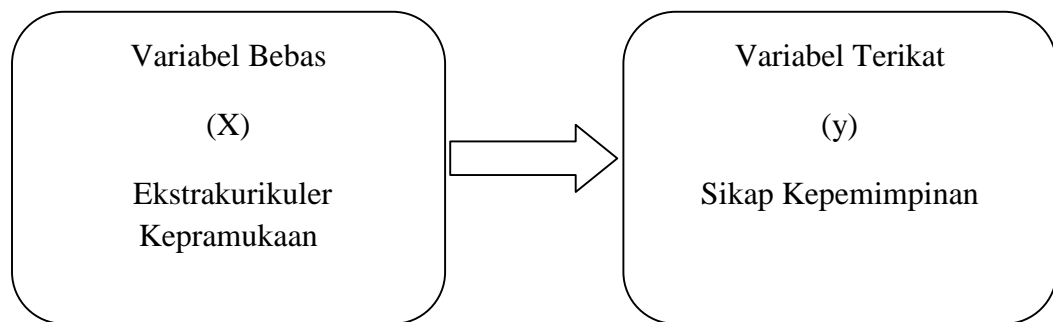
##### **1. Variabel independen (variabel bebas)**

Variabel bebas ialah variabel yang akan mempengaruhi. Menurut Sugiyono (2009: 39), variabel bebas atau variabel predictor, stimulus, antecedent, adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab perubahannya

atau timbul variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah ekstrakurikuler kepramukaan.

## 2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel terikat ialah variable akibat. Menurut Sugiyono (2009: 39), variabel terikat atau disebut variabel output, kriteria, atau konsekuen, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah sikap kepemimpinan.



**Gambar 1. Pengaruh Variabel Independen-Variabel Dependen**

## C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini difokuskan pada dua variabel yang terdiri dari variabel bebas (independen) yaitu ekstrakurikuler kepramukaan dan variabel terikat (dependen) yaitu sikap kepemimpinan. Masing-masing variabel mempunyai definisi operasional sebagai berikut:

### 1. Ekstrakurikuler Kepramukaan

Ekstrakurikuler kepramukaan dalam penelitian ini adalah kegiatan Pramuka golongan penggalang ramu dengan syarat – syarat kecakapan meliputi: menyampaikan pendapat, mengikuti perkemahan, menyebutkan

kode kehormatan Pramuka, rajin berlatih Pramuka. Mengetahui salam, motto, dan arti Lambang Gerakan Pramuka, menjelaskan fungsi, sejarah, kiasan warna, dan penggunaan lambang negara, membuat simpul, ikatan, serta menyambung tongkat, baris – berbaris, menyanyikan lagu kebangsaan lagu wajib nasional dan lagu daerah nusantara dengan sikap yang benar.

## 2. Sikap Kepemimpinan

Sikap kepemimpinan dalam penelitian ini adalah sikap yang muncul dalam proses dinamika kepemimpinan, sikap kepemimpinan ini dapat ditandai oleh munculnya sikap hormat, sikap tanggungjawab, sikap saling menghargai, disiplin, dapat mengarahkan dan diarahkan, serta sikap jujur.

## **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar di gugus I Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul.

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2013/2014 bulan maret 2014.

## **E. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009:80), populasi penelitian ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya terkait dengan jumlah namun juga termasuk karakteristik yang ada.

Berdasarkan pendapat yang telah diungkapkan diatas populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa SD kelas V se-Gugus I Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul yang berjumlah 226 siswa. Penelitian ini adalah penelitian populasi, karena peneliti bermaksud menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sumber data.

**Tabel 1. Data Jumlah Siswa Tiap SD Se-Gugus I Sedayu**

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1	SD Negeri Gunung Mulyo	26	18	44
2	SD Negeri 1 Pedes	17	14	31
3	SD Negeri 2 Pedes	17	18	35
4	SD Negeri Panggang	14	8	22
5	SD Budi Mulia 2 Sedayu	30	20	50
6	SD Negeri Puluhan	15	8	23
7	SD Negeri Kaliberot	14	7	21
Jumlah		133	93	226

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ialah cara yang digunakan untuk mendapatkan suatu data. Terdapat banyak teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, misalnya angket, observasi, tes psikologi, dan sebagainya. Setiap metode memiliki kelebihan maupun kekurangannya

masing – masing, sehingga dalam pengumpulan data diperlukan pemilihan teknik yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahannya yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan metode angket/kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 128), Kuesioner ialah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden baik tentang diri responden maupun yang responden ketahui. Tipe pertanyaan dalam angket dapat terbuka atau tertutup dan bentuknya dapat menggunakan kalimat positif atau negatif. Pertanyaan terbuka ialah pertanyaan yang tidak disediakan jawaban, sedangkan pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Suharsimi Arikunto, 2002: 129).

Penelitian ini menggunakan jenis pertanyaan tertutup sehingga memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan dengan cepat, selain itu juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian ini dibuat kalimat positif dan negatif agar responden lebih serius dan tidak normatif dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Pada hakikatnya meneliti ialah melakukan pengukuran terhadap suatu hal dapat berupa fenomena sosial maupun alam, untuk mengukur hal tersebut maka diperlukan suatu alat ukur yang baik. Alat yang digunakan untuk mengukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Menurut

Sugiyono (2009:102), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala tertentu.

Menurut Sugiyono (2009: 92), skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap kepemimpinan, sesuai dengan yang diungkapkan Sugiyono (2009: 93), skala Likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Skala kedua yang digunakan ialah dengan menggunakan skala rating (*rating scale*) untuk mengukur variabel ekstrakurikuler kepramukaan, sesuai pendapat Sukardi (2005:151), skala rating pada umumnya melibatkan penilaian tingkah laku atau performa seseorang yang hendak diteliti.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data, ini dikarenakan jumlah responden cukup besar. Sugiyono (2009: 142) kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu variabel yang akan diukur dan tahu apa yang

dapat diharapkan dari responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas

Terdapat beberapa langkah yang digunakan untuk membuat instrument penelitian. Di bawah ini merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mendapatkan angket yang baik, antara lain:

#### 1. Pembuatan kisi-kisi instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 138), kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen. Dari variabel-variabel penelitian yang akan diteliti. Selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Sikap kepemimpinan dalam penelitian ini adalah sikap yang muncul dalam proses dinamika kepemimpinan, sikap kepemimpinan ini dapat ditandai oleh munculnya sikap hormat, sikap tanggungjawab, sikap saling menghargai, disiplin, dapat mengarahkan dan diarahkan, serta sikap jujur.

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Sikap Kepemimpinan (Sebelum uji validitas)**

No	Variabel	Indikator	Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
	Sikap Kepemimpinan	Sikap hormat	2,14,19	8, 23	5
		Sikap tanggungjawab	4,15, 27,28	7, 20	6
		Saling menghargai	6,18	10,21	4
		Disiplin	1,17,22, 25	11,29, 30	7
		Dapat mengarahkan dan diarahkan	3,16,	9,26	4
		Sikap jujur	5,13	12,24	4

## 2. Penskoran instrumen sikap kepemimpinan

Menurut Sugiyono (2010: 135), jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Pada penelitian ini menggunakan alternatif jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, seperti tabel berikut:

**Tabel 3. Alternatif Jawaban Instrumen Sikap Kepemimpinan**

No	Jawaban item instrumen	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat setuju/ Selalu	4	1
2	Setuju/ Kadang	3	2
3	Tidak Setuju/ Jarang	2	3
4	Sangat tidak setuju/ Tidak pernah	1	4

Instrumen kedua yang digunakan adalah instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel X yaitu ekstrakurikuler kepramukaan. Ekstrakurikuler kepramukaan dalam penelitian ini adalah kegiatan Pramuka golongan penggalang ramu dengan syarat – syarat kecakapan meliputi: menyampaikan pendapat, mengikuti perkemahan, menyebutkan kode kehormatan Pramuka, rajin berlatih Pramuka. Mengetahui salam, motto, dan arti Lambang Gerakan Pramuka, menjelaskan fungsi, sejarah, kiasan warna, dan penggunaan lambang negara, membuat simpul, ikatan, serta menyambung tongkat, baris – berbaris, menyanyikan lagu kebangsaan lagu wajib nasional dan lagu daerah nusantara dengan sikap



yang benar. Instrumen tersebut dapat digambarkan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Ekstrakurikuler Kepramukaan (sebelum uji validitas)**

Variabel	Indikator	Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Ekstrakurikuler kepramukaan	Menyampaikan pendapat	3, 23	13,39	4
	Mengikuti Perkemahan sesuai standar perkemahan	1, 24	11,33	4
	Menyebutkan Kode Kehormatan Pramuka Penggalang.	6, 25	10,31	4
	Rajin mengikuti latihan Pramuka	2, 18, 29	9, 20	5
	Mengetahui salam, motto, dan arti Lambang Gerakan Pramuka	4, 19	14,32	4
	Menjelaskan fungsi, sejarah, kiasan warna ,dan cara menggunakan lambang negara	5,22	12,38	4
	Mampu membuat simpul ikatan, serta menyambung tongkat	8,17, 28	15,26	5
	Dapat baris – berbaris	7, 16, 21	27, 35, 37	6
	Menyanyikan lagu kebangsaan, lagu wajib nasional, dan lagu daerah nusantara dengan sikap yang benar	30,34, 40	36	4

### 3. Penskoran instrumen Ekstrakurikuler Kepramukaan

Sugiyono (2009: 152), jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala rating memiliki nilai yang dapat ditentukan dengan skala yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Pada penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu, sangar setuju, setuju, tidak setuju,

sangat tidak setuju. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, seperti tabel berikut:

**Tabel 5. Alternatif Jawaban Instrumen Ekstrakurikuler Kepramukaan**

No	Jawaban item instrumen	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak setuju	2	3
4	Sangat tidak setuju	1	4

#### 4. Pengadaan instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 142), prosedur yang harus ditempuh dalam pengadaan instrumen yang baik adalah:

- a. Perencanaan yang meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel.
- b. Penulisan butir soal, atau item kuesioner, penyusunan skala.
- c. Penyuntingan, yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan surat pengantar, kunci jawaban, dan hal lain yang diperlukan.
- d. Uji coba, baik dalam skala kecil maupun besar.
- e. Penganalisaan hasil uji coba, analisis item, melihat pola jawaban peninjauan saran-saran, dan sebagainya.
- f. Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik berdasarkan pada data yang diperoleh sewaktu uji coba.

## 5. Uji Instrumen

Sebuah instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting. Kedua persyaratan tersebut yaitu valid dan reliabel.

### a. Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 145), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Menurut Sugiyono (2010: 173), instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Validitas instrumen dapat dihitung dengan cara menghitung koefisien korelasi antara skor tiap-tiap item dengan skor total item. Untuk menghitung butir soal dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearsson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y  
N = jumlah responden  
X = skor butir tertentu  
Y = skor total

Suatu alat pengumpulan data dikatakan handal apabila memiliki persyaratan utama yaitu, validitas dan reliabilitas. Untuk memenuhi persyaratan tersebut maka peneliti melakukan uji coba terhadap angket yang akan dijadikan alat pengumpulan data, angket tersebut diujikan kepada siswa kelas V SD Negeri Sedayu 1 yang berjumlah 26. Uji coba

dilaksanakan di luar populasi penelitian namun dirasa cukup homogen dengan populasi yang akan diteliti karena berada pada lokasi geografis yang berdekatan serta karakteristik sosial masyarakat yang tidak jauh berbeda. Hasil uji angket diolah dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 21.0*, terdapat beberapa butir angket yang gugur atau tidak valid. Data tersebut terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Butir-butir Gugur dan Valid**

No	Variabel	Jumlah	No Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
1.	Sikap Kepemimpinan	30	4, 16, 25	3	27
2.	Ekstrakurikuler Kepramukaan	40	1, 2, 13, 14, 21, 28, 40	7	33

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut maka kisi – kisi instrumen sikap kepemimpinan mengalami perubahan dalam hal urutan susunan nomor. setelah dilakukan uji validitas dapat ditampilkan dalam tabel sebagai kisi – kisi instrumen sikap kepemimpinan berikut.

**Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Sikap Kepemimpinan (setelah uji validitas)**

No	Variabel	Indikator	Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
	Sikap Kepemimpinan	Sikap hormat	2,13, 17,	7, 21	5
		Sikap tanggungjawab	14, 24, 25	6, 18	5
		Saling menghargai	5,16	9, 19	4
		Disiplin	1, 15, 20	10, 26, 27	6
		Dapat mengarahkan dan diarahkan	3,	8, 23	3
		Sikap jujur	4, 12	11, 22	4

Hasil dari uji validitas mengakibatkan poin dalam kisi – kisi instrumen ekstrakurikuler kepramukaan terjadi perubahan dalam hal urutan susunan nomor. Kisi – kisi instrumen ekstrakurikuler setelah dilakukan uji validitas dapat ditampilkan dalam tabel kisi – kisi instrumen berikut.

**Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Ekstrakurikuler Kepramukaan (setelah uji validitas)**

Variabel	Indikator	Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Ekstrakurikuler kepramukaan	Menyampaikan pendapat	1, 18	33	3
	Mengikuti Perkemahan sesuai standar perkemahan	19,	9,27	3
	Menyebutkan Kode Kehormatan Pramuka Penggalang.	4, 20,	8,25	4
	Rajin mengikuti latihan Pramuka	14, 23	7, 16	4
	Mengetahui salam, motto, dan arti Lambang Gerakan Pramuka	2,15	26	3
	Menjelaskan fungsi, sejarah, kiasan warna ,dan cara menggunakan lambang negara	3, 17	10, 32	4
	Mampu membuat simpul ikatan, serta menyambung tongkat	6,13,	11,21	4
	Dapat baris – berbaris	5,12	22, 29, 31	5
	Menyanyikan lagu kebangsaan, lagu wajib nasional, dan lagu daerah nusantara dengan sikap yang benar	24,28,	30	3

**b. Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2010: 173), instrumen yang reliabel ialah apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang

sama, akan menghasilkan data yang sama. Selanjutnya Suharsimi Arikunto (2002: 154), mengatakan bahwa reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Uji yang digunakan adalah dengan rumus alpha. Karena rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Suharsimi Arikunto, 2002: 171).

Angket dihitung dengan rumus alpha yang dinyatakan:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen  
 $k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $\sum \sigma^2 b$  : jumlah varians butir  
 $\sigma^2 t$  : varians total

Reliabel jika hasil Alpha > 0,6

Berdasarkan uji angket yang dihitung menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 21.0 for windows*, didapatkan reliabilitas angket ekstrakurikuler kepramukaan sebesar 0.947, sedangkan angket sikap kepemimpinan sebesar 0.954. Hasil perhitungan tersebut menandakan bahwa instrument tersebut reliabel karena  $0.947 > 0,6$  dan  $0.954 > 0,6$ .

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, data yang dihasilkan berupa data kuantitatif berbentuk interval. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif, dan inferensial:

### 1. Analisis Deskriptif Persentase

Menurut Sugiyono (2009:208), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:213), untuk memperoleh persentase dilakukan dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan. Adapun rumus mencari prosentase pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap kepemimpinan adalah:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : persentase
- n : Skor yang diperoleh
- N : Jumlah skor yang diharapkan

Hasil persentase yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel dibawah untuk menentukan kategori.

**Tabel 9. Kategori Prosentase Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Sikap Kepemimpinan**

Interval	Kategori
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat kurang

(Suharsimi Arikunto, 2008: 35)

## 2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial merupakan cara analisis data secara statistik. Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah regresi sederhana. Analisis regresi bertujuan mengetahui pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan ( variabel X) terhadap sikap kepemimpinan (variabel Y).

## 3. Uji Hipotesis

Setelah peneliti mengadakan penelaahan yang mendalam terhadap berbagai sumber untuk menentukan anggapan dasar, maka langkah berikutnya adalah merumuskan hipotesis. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2010:110).

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif yaitu “Terdapat pengaruh yang positif antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap kepemimpinan siswa kelas V SD se Gugus I, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014”. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) dalam penelitian ini adalah “Tidak terdapat pengaruh yang positif antara



ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap kepemimpinan siswa kelas V SD se Gugus I, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014”.

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*, hal ini dilakukan karena data yang dikorelasikan berbentuk interval dan dari sumber yang sama.

a. Analisis Korelasi untuk Uji Hipotesis

Karena hipotesis yang ada dalam penelitian ini bersifat asosiatif, maka hipotesis ini diuji dengan teknik korelasi *product moment*. Berikut rumus korelasi *product moment* (Sugiyono, 2009:255).

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X^2$  = jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$  = jumlah Y kuadrat

Setelah r hitung diketahui kemudian dikonsultasikan ke r tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak. Tetapi, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak.

b. Analisis Regresi

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (Sugiyono, 2010:261).

Secara umum persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut :

$$Y' = a + b X$$

Keterangan :  
Y' : nilai yang diprediksikan  
a : konstanta atau bila harga X = 0  
b : koefisien regresi  
X : nilai variabel independen

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Gugus I Sedayu Bantul. Gugus I Sedayu terdiri dari 7 sekolah dasar, yaitu : SD Negeri Gunung Mulyo, SD Negeri 1 Pedes, SD Negeri 2 Pedes, SD Negeri Puluhan, SD Negeri Kaliberot, SD Negeri Panggang, dan SD Budi Mulia 2 Sedayu. Lokasi 7 sekolah ini tidak terlampaui jauh antara sekolah satu ke sekolah yang lain.

SD Gunung Mulyo merupakan SD inti pada gugus I. SD tersebut berada di Sengon Karang, Argomulyo, Sedayu, Bantul. Terdiri atas dua kelas, dengan jumlah siswa kelas V yaitu 44 siswa. Terdiri dari 26 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

SD 1 Pedes terletak di tepi Jl. Jogja Wates Km.10, Pedes, Argomulyo, Sedayu, Bantul. Jumlah siswa kelas V yaitu 31 siswa. Terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

SD Negeri 2 Pedes beralamat di Surobayan, Argomulyo, Sedayu, Bantul. Jumlah siswa kelas V yaitu 35 siswa. Terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

SD Negeri Panggang beralamat di Panggang, Argomulyo, Sedayu, Bantul. Jumlah siswa kelas V yaitu 22 siswa. Terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

SD Budi Mulia 2 Sedayu beralamat di Kaliurang, Argomulyo, Sedayu, Bantul. Jumlah siswa kelas V yaitu 50 siswa yang dibagi menjadi 2 kelas. Terdiri dari 30 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

SD Negeri Puluhan terletak di Kemusuk Argomulyo, Sedayu, Bantul. Jumlah siswa kelas V yaitu 23 siswa. Terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

SD Negeri Kaliberot terletak di Kaliberot Argomulyo, Sedayu, Bantul. Jumlah siswa kelas V yaitu 21 siswa. Terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Untuk mempermudah dalam memahami data di atas, perhatikan tabel di bawah ini.

**Tabel 10. Lokasi dan jumlah populasi siswa**

No	Nama SD	Alamat	Populasi		
			L	P	Jumlah
1	SD Negeri Gunung Mulyo	Sengon Karang, Argomulyo, Sedayu, Bantul	26	18	44
2	SD Negeri 1 Pedes	Jl. Jogja Wates Km.10, Pedes, Argomulyo, Sedayu, Bantul	17	14	31
3	SD Negeri 2 Pedes	Surobayan, Argomulyo, Sedayu, Bantul	17	18	35
4	SD Negeri Panggang	Panggang, Argomulyo, Sedayu, Bantul	14	8	22
5	SD Budi Mulia 2 Sedayu	Kaliurang, Argomulyo, Sedayu Bantul	30	20	50
6	SD Negeri Puluhan	Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul	15	8	23
7	SD Negeri Kaliberot	Kaliberot, Argomulyo, Sedayu, Bantul	14	7	21
Jumlah			133	93	226

## **2. Deskripsi Data**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang menggunakan dua variabel, kedua variabel tersebut yaitu variabel ekstrakurikuler kepramukaan sebagai variabel bebas dan variabel sikap kepemimpinan sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan seluruh subyek dalam populasi di Gugus I Sedayu Kabupaten Bantul.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap kepemimpinan siswa kelas V SD se Gugus I Sedayu, peneliti mengambil data dengan menggunakan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner untuk mengukur variabel ekstrakurikuler keparamukaan diberikan kepada siswa yang terdiri dari 33 butir pernyataan yang telah diuji validitasnya dengan rentang skor 1 sampai 4. Sedangkan untuk mengukur sikap kepemimpinan, peneliti menggunakan angket atau kuesioner yang terdiri dari 27 butir pernyataan yang valid dengan rentang skor 1 sampai 4. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data tentang ekstrakurikuler kepramukaan dan data tentang sikap kepemimpinan.

### **a. Ekstrakurikuler Kepramukaan**

Data yang diambil berdasarkan variabel x yaitu ekstrakurikuler kepramukaan dibagikan kepada seluruh siswa kelas V di SD se gugus 1 Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul. Instrumen yang digunakan dalam variabel ini berbentuk angket tertutup. Angket yang digunakan

untuk mengambil data terdiri dari 33 butir pernyataan yang valid baik kategori positif maupun negatif yang ditempatkan secara acak.

Masing-masing butir pernyataan memiliki peluang skor antara 1 sampai dengan 4, sehingga memungkinkan responden untuk mendapatkan skor minimum maupun skor maksimum. Skor maksimum yang dapat dicapai dalam variabel ekstrakurikuler kepramukaan yaitu  $226 \times 33 \times 4 = 29.832$ , sedangkan skor minimum yang dapat diperoleh dalam variabel ekstrakurikuler kepramukaan ini yaitu  $226 \times 33 \times 1 = 7458$ . Jumlah dari seluruh skor yang diperoleh dari 226 siswa pada penelitian ini yaitu 22.627. Untuk perhitungan persentase yang diperoleh ialah dengan cara membandingkan skor yang telah diperoleh dengan skor maksimum dikalikan dengan 100%.

$$\frac{22267}{29832} \times 100\% = 75,84\%$$

Hasil persentase tersebut kemudian dibandingkan ke dalam kategori yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil penghitungan persentase diperoleh hasil sebesar 75,84% masuk dalam kategori baik. Hasil dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler kepramukaan kelas V di SD se Gugus I Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul TA.2013/2014 termasuk dalam kategori baik (75,84%).

Adapun hasil analisis dari tiap-tiap indikator yang terdapat dalam variabel ekstrakurikuler kepramukaan adalah sebagai berikut:

- 1) Indikator dapat menyampaikan pendapat dengan baik dalam suatu kegiatan pertemuan pasukan penggalang

Pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui indikator dapat menyampaikan pendapat dengan baik dalam suatu kegiatan pertemuan pasukan penggalang adalah menggunakan angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 3 item yang sudah diuji validitasnya yaitu nomor 1, 18, dan 33. Setiap pernyataan memiliki rentang skor antara 1 sampai 4, sehingga skor minimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 3 \times 1 = 678$ , dan skor maksimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 3 \times 4 = 2712$ , dengan jumlah keseluruhan skor yang diperoleh dari 226 responden adalah 2150.

Untuk mencari hasil persentase dapat diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{2150}{2712} \times 100\% = 79,28\%$$

Hasil persentase yang didapat dari perhitungan sebesar 79,28% termasuk dalam kategori baik. Hasil dari perhitungan tersebut indikator ekstrakurikuler kepramukaan yaitu dapat menyampaikan pendapat dengan baik dalam suatu kegiatan pertemuan pasukan penggalang termasuk dalam kategori baik (79,72%).

- 2) Indikator ikut dalam kegiatan perkemahan penggalang minimal 2 hari, sesuai dengan standar perkemahan

Pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui Indikator ikut dalam kegiatan perkemahan penggalang minimal 2 hari, sesuai dengan standar perkemahan adalah dengan menggunakan angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 3 item yang sudah diuji validitasnya yaitu nomor 19, 9, 27. Setiap pernyataan memiliki rentang skor antara 1 sampai 4, sehingga skor minimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 3 \times 1 = 678$ , dan skor maksimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 3 \times 4 = 2712$ , dengan jumlah keseluruhan skor yang diperoleh dari 226 responden adalah 1967.

Untuk mencari hasil persentase dapat diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{1967}{2712} \times 100\% = 72,53\%$$

Hasil persentase yang didapat dari perhitungan sebesar 72,52% termasuk dalam kategori baik. Hasil dari perhitungan tersebut indikator ekstrakurikuler kepramukaan yaitu ikut dalam kegiatan perkemahan penggalang minimal 2 hari, sesuai dengan standar perkemahan termasuk dalam kategori baik (72,52%).

### 3) Indikator mengetahui dan dapat menyebutkan Kode Kehormatan Pramuka Penggalang

Pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui Indikator Mengetahui dan dapat menyebutkan Kode Kehormatan Pramuka



Penggalang adalah dengan menggunakan angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 4 item yang sudah diuji validitasnya yaitu nomor 4, 20, 8, 25. Setiap pernyataan memiliki rentang skor antara 1 sampai 4, sehingga skor minimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 4 \times 1 = 904$ , dan skor maksimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 4 \times 4 = 3616$ , dengan jumlah keseluruhan skor yang diperoleh dari 226 responden adalah 2784.

Untuk mencari hasil persentase dapat diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{2784}{3616} \times 100\% = 76,99\%$$

Hasil persentase yang didapat dari perhitungan sebesar 76,99% termasuk dalam kategori baik. Hasil dari perhitungan tersebut indikator ekstrakurikuler kepramukaan mengetahui dan dapat menyebutkan Kode Kehormatan Pramuka Penggalang termasuk dalam kategori baik (76,99%).

#### 4) Indikator rajin dan giat mengikuti latihan Pramuka pasukan Penggalang

Pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui Indikator Rajin dan giat mengikuti latihan Pramuka pasukan penggalang adalah dengan menggunakan angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 4 item yang sudah diuji validitasnya yaitu nomor 14, 23, 7,

16. Setiap pernyataan memiliki rentang skor antara 1 sampai 4, sehingga skor minimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 1 = 904$ , dan skor maksimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 4 = 3616$ , dengan jumlah keseluruhan skor yang diperoleh dari 226 responden adalah 2830.

Untuk mencari hasil persentase dapat diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{2830}{3616} \times 100\% = 78,26\%$$

Hasil persentase yang didapat dari perhitungan sebesar 78,26% termasuk dalam kategori baik. Hasil dari perhitungan tersebut indikator ekstrakurikuler kepramukaan yaitu rajin dan giat mengikuti latihan Pramuka pasukan Penggalang termasuk dalam kategori baik (78,26%).

#### 5) Indikator mengetahui tentang salam Pramuka, motto, arti Lambang Gerakan Pramuka

Pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui Indikator mengetahui tentang salam Pramuka, motto, arti Lambang Gerakan Pramuka adalah dengan menggunakan angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 3 item yang sudah diuji validitasnya yaitu nomor 2, 15, 26. Setiap pernyataan memiliki rentang skor antara 1 sampai 4, sehingga skor minimum yang dapat diperoleh

adalah adalah  $226 \times 3 \times 1 = 678$ , dan skor maksimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 3 \times 4 = 2712$ , dengan jumlah keseluruhan skor yang diperoleh dari 226 responden adalah 2087.

Untuk mencari hasil persentase dapat diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{2087}{2712} \times 100\% = 76,95\%$$

Hasil persentase yang didapat dari perhitungan sebesar 76,95% termasuk dalam kategori baik. Hasil dari perhitungan tersebut indikator ekstrakurikuler kepramukaan yaitu mengetahui tentang salam Pramuka, motto, arti Lambang Gerakan Pramuka termasuk dalam kategori baik (76,95%).

- 6) Indikator dapat menjelaskan tentang lambang negara dan juga fungsi, sejarah, kiasan warna serta cara menggunakan bendera merah putih

Pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui Indikator Dapat menjelaskan tentang lambang negara dan juga fungsi, sejarah, kiasan warna serta cara menggunakan bendera merah putih adalah dengan menggunakan angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 4 item yang sudah diuji validitasnya yaitu nomor 3, 17, 10, 32. Setiap pernyataan memiliki rentang skor antara 1 sampai 4, sehingga skor minimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 4 \times 1 =$

904, dan skor maksimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 4 \times 4 = 3616$ , dengan jumlah keseluruhan skor yang diperoleh dari 226 responden adalah 2790.

Untuk mencari hasil persentase dapat diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{2790}{3616} \times 100\% = 77,15\%$$

Hasil persentase yang didapat dari perhitungan sebesar 77,15% termasuk dalam kategori baik. Hasil dari perhitungan tersebut indikator ekstrakurikuler kepramukaan yaitu dapat menjelaskan tentang lambang negara dan juga fungsi, sejarah, kiasan warna serta cara menggunakan bendera merah putih termasuk dalam kategori baik (77,15%).

- 7) Indikator dapat membuat dan menggunakan simpul hidup, simpul mati, simpul anyam, simpul tiang, membuat ikatan serta menyambung 2 tongkat

Pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui Indikator Dapat menjelaskan tentang lambang negara dan juga fungsi, sejarah, kiasan warna serta cara menggunakan bendera merah putih adalah dengan menggunakan angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 4 item yang sudah diuji validitasnya yaitu nomor 6, 13, 11, 21. Setiap pernyataan memiliki rentang skor antara 1 sampai 4, sehingga

skor minimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 4 \times 1 = 904$ , dan skor maksimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 4 \times 4 = 3616$ , dengan jumlah keseluruhan skor yang diperoleh dari 226 responden adalah 2642.

Untuk mencari hasil persentase dapat diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{2642}{3616} \times 100\% = 73,06\%$$

Hasil persentase yang didapat dari perhitungan sebesar 73,06% termasuk dalam kategori baik. Hasil dari perhitungan tersebut indikator ekstrakurikuler kepramukaan yaitu dapat membuat dan menggunakan simpul hidup, simpul mati, simpul anyam, simpul tiang, membuat ikatan serta menyambung 2 tongkat termasuk dalam kategori baik (73,06%).

#### 8) Indikator dapat melaksanakan kegiatan baris – berbaris

Pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui Indikator dapat melaksanakan kegiatan baris – berbaris adalah dengan menggunakan angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 5 item yang sudah diuji validitasnya yaitu nomor 5, 12, 22, 29, 31. Setiap pernyataan memiliki rentang skor antara 1 sampai 4, sehingga skor minimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 5 \times 1 = 1130$ , dan skor maksimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 5 \times 4 =$

4520, dengan jumlah keseluruhan skor yang diperoleh dari 226 responden adalah 3334

Untuk mencari hasil persentase dapat diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{3334}{4520} \times 100\% = 73,76\%$$

Hasil persentase yang didapat dari perhitungan sebesar 73,76% termasuk dalam kategori baik. Hasil dari perhitungan tersebut indikator ekstrakurikuler kepramukaan yaitu dapat melaksanakan kegiatan baris – berbaris termasuk dalam kategori baik (73,76%).

- 9) Indikator dapat menjelaskan dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dengan sikap yang benar serta dapat menyanyikan 2 lagu wajib nasional dan 1 lagu daerah nusantara

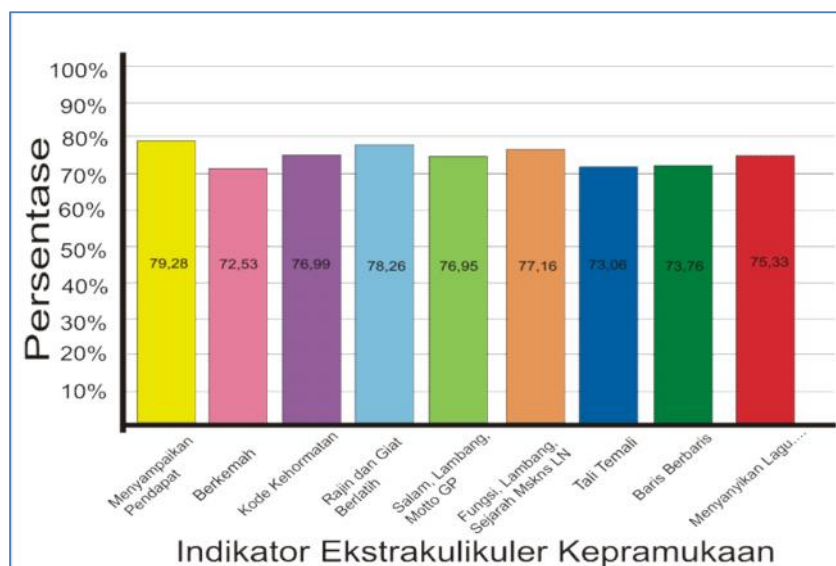
Pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui Indikator dapat menjelaskan dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dengan sikap yang benar serta dapat menyanyikan 2 lagu wajib nasional dan 1 lagu daerah nusantara adalah dengan menggunakan angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 3 item yang sudah diuji validitasnya yaitu nomor 24, 28, 30. Setiap pernyataan memiliki rentang skor antara 1 sampai 4, sehingga skor minimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 3 \times 1 = 678$ , dan skor maksimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 3 \times 4 = 2712$ , dengan

jumlah keseluruhan skor yang diperoleh dari 226 responden adalah 2043.

Untuk mencari hasil persentase dapat diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{2043}{2712} \times 100\% = 75,33\%$$

Hasil persentase yang didapat dari perhitungan sebesar 75,33% termasuk dalam kategori baik. Hasil dari perhitungan tersebut indikator ekstrakurikuler kepramukaan yaitu dapat menjelaskan dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dengan sikap yang benar serta dapat menyanyikan 2 lagu wajib nasional dan 1 lagu daerah nusantara (75,33%).



**Gambar 2. Diagram Indikator Ekstrakurikuler kepramukaan**

## **b. Sikap Kepemimpinan**

Data yang diambil berdasarkan variabel Y yaitu sikap kepemimpinan diujikan kepada seluruh siswa kelas V di SD se gugus 1 Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul. Instrumen yang digunakan dalam variabel ini berbentuk angket tertutup. Angket yang digunakan untuk mengambil data terdiri dari 27 butir pernyataan yang valid baik kategori positif maupun negatif yang ditempatkan secara acak.

Masing-masing butir pernyataan memiliki peluang skor antara 1 sampai dengan 4, sehingga memungkinkan responden untuk mendapatkan skor minimum maupun skor maksimum. Skor maksimum yang dapat dicapai dalam variabel sikap kepemimpinan yaitu  $226 \times 27 \times 4 = 24408$ , sedangkan skor minimum yang dapat diperoleh dalam variabel sikap kepemimpinan ini yaitu  $226 \times 27 \times 1 = 6102$ . Jumlah dari seluruh skor yang diperoleh dari 226 siswa pada variabel sikap kepemimpinan ini yaitu 18827. Untuk perhitungan persentase yang diperoleh ialah dengan cara membandingkan skor yang telah diperoleh dengan skor maksimum dikalikan dengan 100%.

$$\frac{18827}{24408} \times 100\% = 77,13\%$$

Hasil persentase tersebut kemudian dimasukkan ke dalam kategori yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penghitungan persentase diperoleh hasil sebesar 77,13% yang masuk dalam kategori baik. Hasil dari perhitungan tersebut sikap kepemimpinan siswa kelas



V SD se Gugus I kecamatan Sedayu termasuk dalam kategori baik (77,13%).

Analisis hasil penelitian dari tiap indikator sikap kepemimpinan dapat dinyatakan sebagai berikut:

1) Indikator Sikap Hormat

Pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui Indikator sikap hormat adalah dengan menggunakan angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 5 item yang sudah diuji validitasnya yaitu nomor 2, 13, 17, 7, 21. Setiap pernyataan memiliki rentang skor antara 1 sampai 4, sehingga skor minimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 5 \times 1 = 1130$ , dan skor maksimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 5 \times 4 = 4520$ , dengan jumlah keseluruhan skor yang diperoleh dari 226 responden adalah 3458.

Untuk mencari hasil persentase dapat diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{3458}{4520} \times 100\% = 76,50\%$$

Hasil persentase sebesar 76,50% termasuk dalam kategori baik. Hasil dari perhitungan tersebut indikator sikap kepemimpinan yaitu sikap hormat termasuk dalam kategori baik (76,50%).

## 2) Indikator sikap tanggung jawab

Pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui Indikator sikap tanggung jawab adalah dengan menggunakan angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 5 item yang sudah diuji validitasnya yaitu nomor 14, 24, 25, 6, 18. Setiap pernyataan memiliki rentang skor antara 1 sampai 4, sehingga skor minimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 5 \times 1 = 1130$ , dan skor maksimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 5 \times 4 = 4520$ , dengan jumlah keseluruhan skor yang diperoleh dari 226 responden adalah 3525.

Untuk mencari hasil persentase dapat diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{3525}{4520} \times 100\% = 77,99\%$$

Hasil persentase sebesar 77,99% termasuk dalam kategori baik. Hasil dari perhitungan tersebut indikator sikap kepemimpinan yaitu sikap tanggung jawab termasuk dalam kategori baik (77,99%).

## 3) Indikator saling menghargai

Pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui Indikator saling menghargai adalah dengan menggunakan angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 4 item yang sudah diuji validitasnya yaitu nomor 5, 16, 9, 19. Setiap pernyataan memiliki rentang skor

antara 1 sampai 4, sehingga skor minimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 4 \times 1 = 904$ , dan skor maksimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 4 \times 4 = 3616$ , dengan jumlah keseluruhan skor yang diperoleh dari 226 responden adalah 2752.

Untuk mencari hasil persentase dapat diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{2752}{3616} \times 100\% = 76,11\%$$

Hasil persentase sebesar 76,11% termasuk dalam kategori baik. Hasil dari perhitungan tersebut sikap kepemimpinan yaitu saling menghargai termasuk dalam kategori sangat baik (76,11%).

#### 4) Indikator disiplin

Pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui Indikator disiplin adalah dengan menggunakan angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 item yang sudah diuji validitasnya yaitu nomor 1, 15, 20, 10, 26, 27. Setiap pernyataan memiliki rentang skor antara 1 sampai 4, sehingga skor minimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 6 \times 1 = 1356$ , dan skor maksimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 6 \times 4 = 5424$ , dengan jumlah keseluruhan skor yang diperoleh dari 226 responden adalah 4277.

Untuk mencari hasil persentase dapat diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{2791}{5424} \times 100\% = 78,85\%$$

Hasil persentase sebesar 78,85% termasuk dalam kategori baik. Hasil dari perhitungan tersebut indikator sikap kepemimpinan yaitu disiplin dalam kategori sangat baik (78,85%).

#### 5) Indikator dapat mengarahkan dan diarahkan

Pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui Indikator dapat dapat mengarahkan dan diarahkan adalah dengan menggunakan angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 3 item yang sudah diuji validitasnya yaitu nomor 3, 8, 23. Setiap pernyataan memiliki rentang skor antara 1 sampai 4, sehingga skor minimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 3 \times 1 = 678$ , dan skor maksimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 3 \times 4 = 2712$ , dengan jumlah keseluruhan skor yang diperoleh dari 226 responden adalah 2043.

Untuk mencari hasil persentase dapat diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{2043}{2712} \times 100\% = 75,33\%$$

Hasil persentase sebesar 75,33% termasuk dalam kategori baik. Hasil dari perhitungan tersebut indikator sikap kepemimpinan yaitu dapat mengarahkan dan diarahkan dalam kategori sangat baik (75,33%).

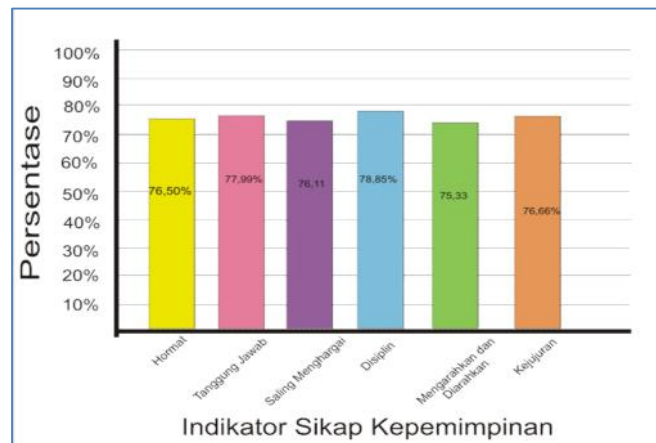
#### 6) Indikator kejujuran

Pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui Indikator kejujuran adalah dengan menggunakan angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 4 item yang sudah diuji validitasnya yaitu nomor 4, 12, 11, 22. Setiap pernyataan memiliki rentang skor antara 1 sampai 4, sehingga skor minimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 4 \times 1 = 904$ , dan skor maksimum yang dapat diperoleh adalah  $226 \times 4 \times 4 = 3616$ , dengan jumlah keseluruhan skor yang diperoleh dari 226 responden adalah 2772.

Untuk mencari hasil persentase dapat diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

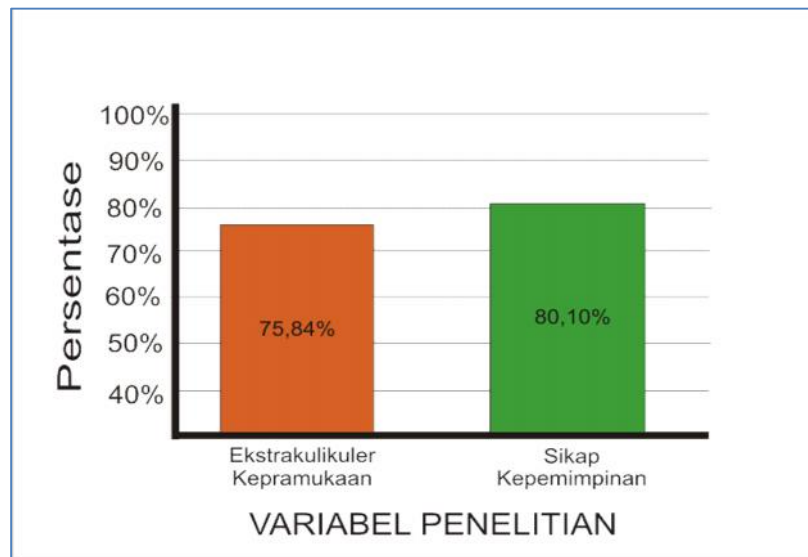
$$\frac{2772}{3616} \times 100\% = 76,66\%$$

Hasil persentase sebesar 76,66% termasuk dalam kategori baik. Hasil dari perhitungan tersebut indikator sikap kepemimpinan yaitu dapat kejujuran dalam kategori baik (76,66%).



**Gambar 3. Diagram Indikator Sikap kepemimpinan**

Penjelasan dari data di atas dapat menunjukkan dan dapat ditarik kesimpulan, dapat disimpulkan ekstrakurikuler kepramukaan siswa kelas V SD se Gugus I Sedayu Bantul termasuk dalam kategori baik (75,84%). Hasil tersebut berbanding lurus dengan hasil dari sikap kepemimpinan siswa kelas V SD se Gugus I Sedayu Bantul yang juga termasuk dalam kategori baik (77,13%)



**Gambar 4. Diagram Ekstrakurikuler kepramukaan dan Sikap kepemimpinan**

### 3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban sementara atas permasalahan yang harus dirumuskan. Hipotesis yang ada dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh yang positif antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap kepemimpinan siswa kelas V SD se Gugus I, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014”, sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) dalam penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh yang positif antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap kepemimpinan siswa kelas V SD se Gugus I, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014”

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, peneliti menggunakan bantuan komputer dengan menggunakan *software* pengolah data statistik. Berdasarkan hasil perhitungan dengan *software* pengolah data statistik diperoleh hasil tentang besarnya koefisien korelasi yang terjadi antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap kepemimpinan siswa kelas V SD se Gugus I, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil dari perhitungan ini merupakan dasar untuk mengetahui apakah ekstrakurikuler kepramukaan memiliki korelasi terhadap sikap kepemimpinan. Hasil Perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 11. Hasil Uji Korelasi *Product Moment***

Correlations			
		Ekstrakurikuler Kepramukaan	Sikap Kepemimpinan
Ekstrakurikuler Kepramukaan	Pearson Correlation	1	.490**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	226	226
Sikap Kepemimpinan	Pearson Correlation	.490**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	226	226

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan data dari tabel di atas diperoleh koefisien korelasi yang terjadi antara Ekstrakurikuler Kepramukaan (X) dengan Sikap Kepemimpinan (Y) dalam penelitian ini sebesar 0,490 dengan arah positif berada pada proporsi 0,00. Dengan demikian apabila  $r < 0,05$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi “tidak terdapat pengaruh yang positif antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap kepemimpinan siswa kelas V SD se Gugus I, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014” **ditolak**, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “terdapat pengaruh yang positif antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap kepemimpinan siswa kelas V SD se Gugus I, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014” dinyatakan **diterima**.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap kepemimpinan siswa kelas V SD se Gugus I Kecamatan Sedayu,



Kabupaten Bantul. Hasil ini memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat ekstrakurikuler kepramukaan maka akan semakin baik pula tingkat sikap pada siswa kelas V SD se Gugus I Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul.

#### 4. Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lain. Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa besar nilai variabel dependen apabila terjadi manipulasi atau perubahan nilai variabel independen. Analisis regresi ini dapat dipergunakan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan (Variabel X) terhadap sikap kepemimpinan (Variabel Y).

**Tabel 12. Model Summary**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 <sup>a</sup>	.240	.237	7.14316

a. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler Kepramukaan

Tabel analisis di atas menunjukkan bahwa R-Square sebesar 0,240 yang menandakan bahwa faktor ekstrakurikuler kepramukaan memberikan kontribusi terhadap munculnya sikap kepemimpinan sebesar 24%, sedangkan 76% selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 13. *Coefficients regression***

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	37.587	5.454		6.891	.000
Ekstrakurikuler Kepramukaan	.457	.054	.490	8.414	.000

a. Dependent Variable: Sikap Kepemimpinan

Analisa data di atas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh nilai konstan sebesar 37,587 koefisien regresi untuk variabel ekstrakurikuler kepramukaan sebesar 0,457, sehingga model regresi sederhana yang diperoleh dapat dinyatakan sebagai berikut  $Y = 37,587 + 0,457X$ .

Nilai 0,457 ialah perubahan garis regresi, dimana setiap satu satuan dari nilai X akan diikuti perubahan Y sebesar 0,457. Maksud dari pernyataan di atas adalah bahwa setiap kenaikan 1 unit skor ekstrakurikuler kepramukaan maka akan diikuti kenaikan sikap kepemimpinan sebesar 0,457 dengan asumsi bahwa ekstrakurikuler kepramukaan bersifat tetap.

## **B. Pembahasan**

Ekstrakurikuler kepramukaan merupakan pendidikan yang memiliki ciri khas yang dapat digunakan untuk meningkatkan sikap kepemimpinan siswa

yang saat ini dapat dikatakan cukup rendah. Hasil pengamatan dan wawancara di SD se gugus I sedayu yang menemukan berbagai masalah diantaranya ialah siswa tidak mau menjadi pemimpin baik dalam kelas, upacara, maupun pada saat ekstrakurikuler kepramukaan, siswa tidak disiplin disekolah, siswa tidak tertib dalam kegiatan di sekolah. Pendidikan kepramukaan dalam pola pembinaannya mengajarkan berbagai hal antara lain mengajarkan sikap hormat, kedisiplinan, kejujuran, dan diajarkan untuk dapat menjadi pemimpin bagi orang lain.

Ekstrakurikuler kepramukaan dalam pelaksanaannya yang dalam penelitian ini adalah Penggalang golongan Ramu, menggunakan kurikulum yang termuat dalam syarat kecakapan umum, dalam kurikulum tersebut mengajarkan berbagai keterampilan baik dari mental, spiritual, dan sosial. Sistem beregu dalam pendidikan kepramukaan dapat membuat peserta didik memiliki sikap tanggungjawab, belajar untuk mengarahkan dan diarahkan yang sesuai dengan indikator sikap kepemimpinan. Sutikno dkk (2011,25) menjelaskan bahwa sistem beregu dalam pendidikan kepramukaan dilaksanakan agar para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memimpin dan dipimpin secara organisasi, memikul tanggungjawab yang dibebankan kepadanya, mengatur diri, menempatkan diri, dan bekerja sama dalam kerukunan.

Kepramukaan juga mengajarkan kedisiplinan dibiasakan melalui berbagai hal diantaranya adalah baris berbaris dan upacara, kedisiplinan ini dibiasakan agar peserta didik menjadikan sikap disiplin sebagai bagian dari

dirinya bukan sebagai paksaan dari orang lain. Sikap disiplin ini juga merupakan salah satu indikator sikap kepemimpinan. Baden Powel (Setyawan, 2009:73) menegaskan bahwa sikap disiplin adalah harus timbul dari dalam hati dan bukan dipaksakan oleh orang lain, disiplin sangat penting dalam rangka membangun masyarakat, karena kemakmuran hanya bisa didapat melalui disiplin yang tinggi.

Kepramukaan sangatlah sesuai apabila digunakan sebagai salah satu wadah untuk membentuk sikap kepemimpinan siswa Sekolah Dasar. Ciri khas dari pendidikan kepramukaan yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa baik secara usia maupun secara keterampilan dapat menjadikan kepramukaan efektif untuk menanamkan sikap kepemimpinan. Pendidikan kepramukaan yang dilakukan dengan cara – cara menyenangkan seperti menjelajah dan berkemah dapat dijadikan proses internalisasi nilai – nilai luhur dalam kehidupan siswa.

Jana T Anggadiredja (2011:1) menyebutkan bahwa pendidikan kepramukaan yang salah satu sarannya ialah membentuk sikap kepemimpinan peserta didik dapat dilakukan melalui metode kepramukaan, salah satu metode kepramukaan yang dapat dilakukan ialah dengan menggunakan sistem tanda kecakapan. Sistem tanda kecakapan harus dibuat secara sistematis agar dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Salah satu indikator dari ekstrakurikuler kepramukaan yang diperlukan oleh seorang pemimpin yaitu indikator menyampaikan pendapat dimuka umum, pada pendidikan kepramukaan, peserta didik memang diharuskan untuk mampu

mengemukakan pendapat dimuka umum, dengan melakukan hal tersebut maka peserta didik diharapkan mempunyai keberanian untuk tampil dimuka umum yang merupakan salah satu hal yang penting dimiliki oleh seorang pemimpin. Indikator lain yang sesuai dan dapat menumbuhkan sikap kepemimpinan ialah baris – berbaris yang menumbuhkan kedisiplinan dan sikap hormat, perkemahan yang dapat memunculkan kepribadian seperti kemandirian, kejujuran, dan semangat untuk memperoleh prestasi.

Analisa data statistik penelitian menggunakan analisis regresi diperoleh *R-Square* sebesar 0,240, menandakan bahwa faktor ekstrakurikuler kepramukaan memberikan kontribusi terhadap munculnya sikap kepemimpinan sebesar 24%, sedangkan 76% selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Perhitungan analisis regresi juga menghasilkan nilai konstan sebesar 37,587 koefisien regresi untuk variabel ekstrakurikuler kepramukaan sebesar 0,457, sehingga model regresi sederhana yang diperoleh dapat dinyatakan sebagai berikut  $Y = 37,587 + 0,457X$  Nilai 0,457 ialah perubahan garis regresi, dimana setiap satu satuan dari nilai X akan diikuti perubahan Y sebesar 0,457. Maksud dari pernyataan di atas adalah bahwa setiap kenaikan 1 unit skor ekstrakurikuler kepramukaan maka akan diikuti kenaikan sikap kepemimpinan sebesar 0,457 dengan asumsi bahwa ekstrakurikuler kepramukaan bersifat tetap.

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi gambaran bagi kita bahwa ekstrakurikuler kepramukaan memiliki pengaruh terhadap sikap kepemimpinan yang akan berguna bagi peserta didik. Penelitian ini

menunjukkan bahwa besarnya pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan tersebut sebesar 24%, nilai yang cukup besar untuk pendidikan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang kisaran waktunya hanya 2 sampai 3 jam tiap minggu.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain penelitian ini hanya meneliti satu faktor yang mempengaruhi sikap kepemimpinan yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Saat dilakukan penelitian terdapat siswa yang pindah dari satu sekolah ke sekolah lain dalam gugus yang sama sehingga peneliti melakukan sedikit perubahan pada data populasi yang ada, serta melakukan pembaruan data.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian mendapatkan dari  $r$  hitung sebesar 0,490 pada proporsi signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap kepemimpinan siswa kelas V SD se gugus I Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil analisa data juga menunjukkan *R-Square* sebesar 0,24, ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler kepramukaan memiliki pengaruh 24% terhadap sikap kepemimpinan, sedangkan 76% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap kepemimpinan, maka peneliti bermaksud memberikan saran antara lain:

##### **1. Bagi Guru**

Hasil penelitian yang menyebutkan bahwa salah satu indikator sikap kepemimpinan yaitu sikap tanggungjawab dapat muncul apabila dengan menggunakan sistem beregu, guru dapat menggunakan cara tersebut dalam proses pembelajaran sehari – hari. Siswa dapat diberikan kesempatan

untuk mengembangkan sikap tanggungjawab mereka dengan mengerjakan tugas secara berkelompok dan diberikan penjelasan tentang tugas dan fungsi masing – masing anggota kelompok sehingga dapat meningkatkan sikap kepemimpinan siswa, khususnya sikap tanggungjawab.

## **2. Bagi Pembina Pramuka**

Hasil penelitian dan pendapat para ahli yang mengungkapkan bahwa kedisiplinan dapat dibentuk melalui upacara dan baris – berbaris, maka pembina hendaknya dapat membiasakan upacara sebelum maupun sesudah latihan dan menambah porsi latihan untuk kegiatan baris berbaris. Peningkatan kedisiplinan siswa akan mempermudah dalam penanaman nilai – nilai luhur yang lain dalam ekstrakurikuler kepramukaan. Penanaman kedisiplinan ini bahkan jika diperlukan, pembina dapat berkomunikasi dengan pembina lain di gugus depan sekitarnya untuk dapat mengadakan lomba baris berbaris maupun lomba tata upacara, sehingga siswa dapat bersemangat dalam situasi kompetisi yang sehat, sekaligus penanaman kedisiplinan dapat dicapai dengan cara yang menyenangkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu ahmadi. (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ahmad Faiz A.R. (2012). Pengaruh Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Pada Siswa Kelas V SD Se Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. UNY
- Ambar Teguh S. (2008). *Kepemimpinan Profesional ; Pendekatan Leadership Games*. Yogyakarta. Penerbit Gava Media.
- David O. Sears, Jonathan L. F, L. Anne Peplau. (1985). *Social Psychology : Fifth Edition (Psikologi Sosial Edisi Kelima: Jilid 1)*. Penerjemah : Michael Adryanto, Savitri Soekrisno. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Fikri Muhammad. (2010) Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dengan Kemandirian Anak pada Siswa Kelas IV SD Percobaan 2 Depok Semester Genap Tahun Pelajaran 2009/2010. *Skripsi*. UNY
- Hadari Nawari & H. M. Martini Hadari. (2012) *Kepemimpinan Yang Efektif*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Hartati, dkk. (2007). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jogjakarta. UNY Press
- Jana T Anggadiredja, dkk. (2011). *Kursus Mahir Lanjutan untuk Pembina Pramuka : Golongan Penggalang*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Golongan Penggalang*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 203 Tahun 2009 Tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Anggaran Dasar Gerakan Pramuka.
- Moh. Takijoeddin. (2008). *Rencana Kerja Pasukan Penggalang*. Jakarta. Pustaka Tunas Media.
- Muchamad Fauzi. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang. Walisongo Press.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan : kompetensi dan praktiknya*. Jakarta. Bumi Aksara.

- Tim Redaksi. (2013). *Selama 2013, 19 Pelajar Tewas Tawuran*. Diakses dari <http://www.suarapembaruan.com/home/selama-2013-19-pelajar-tewas-tawuran/45225>. diakses pada tanggal 30 januari 2014, Jam 05.00 WIB.
- Semuil Tjiharjadi, dkk. (2012). *To Be A Great Effective Leader*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Setyawan. (2009). *Dari Gerakan Kepanduan ke Gerakan Pramuka*. Jakarta. Pustaka Tunas Media.
- SKEP. MENHAMKAM / PANGAB NO.611/X/1985. (1985) Tentang Peraturan Baris Berbaris
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, Abdul Jabar. (2008). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Sutikno, dkk. (2011). *Buku Kursus Pembina Pramuka : Mahir Tingkat Dasar*. Yogyakarta. Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Yudha M. Saputra. (1998). *Pengembangan Kegiatan Ko dan Ekstra Kurikuler*. Jakarta. Departemen Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

# LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 2358 /UN34.11/PL/2014  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

18 Maret 2014

Yth Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

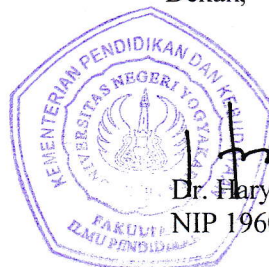
Nama : Armia Arjun  
NIM : 10108244024  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/PPSD  
Alamat : Tembelang Rojoimo, RT 01 RW 04 Kec./Kab. Wonosobo, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SD se Gugus 1 Kecamatan Sedayu  
Subyek : Siswa Kelas V  
Obyek : Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Sikap Kepemimpinan  
Waktu : Maret-Mei 2014  
Judul : Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas V SD Se Gugus I Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul TA 2013/2014

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001,

Tembusan Yth:  
1. Rektor (sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PPSD FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

operator1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/502/3/2014

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Nomor : 2358/UN34.11/PL/2014  
Tanggal : 18 MARET 2014 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ARMIA ARJUN NIP/NIM : 10108244024  
Alamat : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Judul : PENGARUH EKSTRAKULIKULER KEPRAMUKAAN TERHADAP SIKAP KEPEMIMPINAN SISWA KELAS V SD SE GUGUS I KECAMATAN SEDAYU KABUPATEN BANTUL TA 2013/2014  
Lokasi : KAB. BANTUL  
Waktu : 19 MARET 2014 s/d 19 JUNI 2014

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 19 MARET 2014  
An Sekretaris Daerah  
Pusat Perencanaan dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendari Susilowati, SH  
NIP. 19580120 198503 2 003

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN





**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: [bappeda.bantulkab.go.id](http://bappeda.bantulkab.go.id) Webmail: [bappeda@bantulkab.go.id](mailto:bappeda@bantulkab.go.id)

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 0991 / S1 / 2014**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/502/3/2014  
Tanggal : 19 Maret 2014 Perihal : Ijin Penelitian

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **ARMIA ARJUN**  
P. T / Alamat : **Fak Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNY,**  
NIP/NIM/No. KTP : **10108244024**  
Tema/Judul : **PENGARUH EKSTRAKULIKULER KEPRAMUKAAN TERHADAP SIKAP KEPEMIMPINAN SISWA KELAS V SD SE GUGUS I KECAMATAN SEDAYU KABUPATEN BANTUL**  
Kegiatan :  
Lokasi : Kab Bantul  
Waktu : 19 Maret sd 19 Juni 2014

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 19 Maret 2014

A.n. Kepala,  
Kabid Dalitbang  
  
**Tiau Sakti S.S. M. Hum**  
NIP. 19700105 199903 1 006

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
- 4 Ka SDN Pedes 1
- 5 Ka SDN Pedes II
- 6 Ka SDN Puluhan
- 7 Ka SDN Gunungmulyo
- 8 Ka SDN Panggang
- 9 Ka SD Budi Mulia II
- 10 Fak Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNY
- 11 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
UPT. PPD DASAR KECAMATAN SEDAYU  
**SEKOLAH DASAR I PEDES**

Alamat : Jln. Wates Km. 10 Pedes, Argomulyo, Sedayu, Bantul, 55753 Tlp. (0274)6498178

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 11 / SD 1PDS / SDY / IV / 2014

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian nomor : 2358/UN34.11/PL/2014, dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, surat izin penelitian nomor: 070/Reg/V/502/2014 dari Sekretariat Daerah DIY, dan surat izin nomor : 070/Reg/0991/S1/2014, dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Bantul, menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini:

Nama : Armia Arjun  
NIM : 10108244024  
Jurusan/ Prodi : PPSD/PGSD  
Judul Penelitian : Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas V SD Se Gugus I Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul TA 2013/2014.

Benar – Benar telah melaksanakan pengambilan data pada tanggal 21 Maret 2014 di SD 1 Pedes pada siswa kelas V.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 3 April 2014

Kepala Sekolah

Wajiman S.Pd

NIP 19640908 198304 1 003



**DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL**  
**UPT. PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN SEDAYU**  
**SEKOLAH DASAR PANGGANG**  
Alamat : Panggang, Argomulyo, Sedayu, Tlp. (0274) 6498508/  
(0274)8202798 Kode Pos: 55753

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421/76/Pg-Sdy/IV/2014

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian nomor : 2358/UN34.11/PL/2014, dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, surat izin penelitian nomor: 070/Reg/V/502/2014 dari Sekretariat Daerah DIY, dan surat izin nomor : 070/Reg/0991/S1/2014, dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Bantul, menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini:

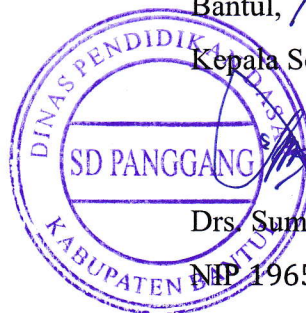
Nama : Armia Arjun  
NIM : 10108244024  
Jurusan/ Prodi : PPSD/PGSD  
Judul Penelitian : Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas V SD Se Gugus I Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul TA 2013/2014.

Benar – Benar telah melaksanakan pengambilan data pada tanggal 22 Maret 2014 di SD Panggang pada siswa kelas V.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 7 April 2014

Kepala Sekolah



Drs. Sumar

NIP 19650820 199102 1 002





**DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL**  
**UPT. PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN SEDAYU**  
**SEKOLAH DASAR KALIBEROT**

Alamat : Kaliberot, Argomulyo, Sedayu, KP. 55753, Tlp. (0274) 7805544/  
(0274)6665966, email: sd\_kaliberot\_one\_yes@yahoo.com

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 13/SD KB /III /2014

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian nomor : 2358/UN34.11/PL/2014, dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, surat izin penelitian nomor: 070/Reg/V/502/2014 dari Sekretariat Daerah DIY, dan surat izin nomor : 070/Reg/0991/S1/2014, dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Bantul, menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini:

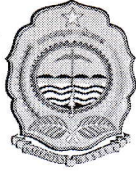
Nama : Armia Arjun  
NIM : 10108244024  
Jurusan/ Prodi : PPSD/PGSD  
Judul Penelitian : Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas V SD Se Gugus I Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul TA 2013/2014.

Benar – Benar telah melaksanakan pengambilan data pada tanggal 24 Maret 2014 di SD Kaliberot pada siswa kelas V.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 7 April 2014  
Kepala Sekolah  
Agus Riyanto, S.Pd  
NIP. 19611031 198809 1 001





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
UPT. PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN SEDAYU  
**SEKOLAH DASAR 2 PEDES**

Alamat : Surobayan, Argomulyo, Sedayu, Tlp. (0274) 6498182  
Kode Pos: 55753

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 16 /SD2Pds/IV/2014

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian nomor : 2358/UN34.11/PL/2014, dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, surat izin penelitian nomor: 070/Reg/V/502/2014 dari Sekretariat Daerah DIY, dan surat izin nomor : 070/Reg/0991/S1/2014, dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Bantul, menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini:

Nama : Armia Arjun  
NIM : 10108244024  
Jurusan/ Prodi : PPSD/PGSD  
Judul Penelitian : Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas V SD Se Gugus I Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul TA 2013/2014.

Benar – Benar telah melaksanakan pengambilan data pada tanggal 25 Maret 2014 di SD 2 Pedes pada siswa kelas V.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, April 2014

Kepala Sekolah



Tri Sukanti, M.Pd

NIP. 19669622 198604 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN DASAR**  
**SEKOLAH DASAR PULUHAN**  
Alamat : Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul, D.I. Yogyakarta  
Kode Pos. 55753

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 452/SD.P/Sdy/IV/2014

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian nomor : 2358/UN34.11/PL/2014, dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, surat izin penelitian nomor: 070/Reg/V/502/2014 dari Sekretariat Daerah DIY, dan surat izin nomor : 070/Reg/0991/S1/2014, dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Bantul, menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini:

Nama	: Armia Arjun
NIM	: 10108244024
Jurusan/ Prodi	: PPSD/PGSD
Judul Penelitian	: Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas V SD Se Gugus I Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul TA 2013/2014.

Benar – Benar telah melaksanakan pengambilan data pada tanggal 24 Maret 2014 di SD Puluhan pada siswa kelas V.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 3 April 2014

Kepala Sekolah

Suradaludin, S.Pd

NIP 19570108 197911 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
SD GUNUNG MULYO**

Alamat : Sengon Karang, Argomulyo, Sedayu, Bantul DIY 55753 Tlp. (0274) 7478568

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 36/S.Ket/SD.GM/IV/2014**

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian nomor : 2358/UN34.11/PL/2014, dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, surat izin penelitian nomor: 070/Reg/V/502/2014 dari Sekretariat Daerah DIY, dan surat izin nomor : 070/Reg/0991/S1/2014, dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Bantul, menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini:

Nama : Armia Arjun  
NIM : 10108244024  
Jurusan/ Prodi : PPSD/PGSD  
Judul Penelitian : Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas V SD Se Gugus I Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul TA 2013/2014.

Benar – Benar telah melaksanakan pengambilan data pada tanggal 29 Maret 2014 di SD Gunung Mulyo pada siswa kelas V.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 24 April 2014

Kepala Sekolah



P. Suratman, M.Pd

19690417 199003 1 005





## **SURAT KETERANGAN**

**NO. 480/SD.BMD/IV/2014**

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SD Budi Mulia Dua Sedayu, menerangkan bahwa :

Nama : Armia Arjun  
NIM : 10108244024

Benar-benar telah melakukan penelitian di SD Budi Mulia Dua Sedayu.  
Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 12 April 2014

Kepala Sekolah

Harumi Dwi Astutiningsih, S.Pd.SD.



### Lampiran 2 Instrumen X (Sebelum Uji Validitas)

## Kuesioner Ekstrakurikuler Kepramukaan

### A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Kelas/absen :
4. Nama SD :

**B. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda silang ( x) pada huruf a,b,c atau d sesuai dengan jawaban yang anda pilih.**

1. Saya pernah mengikuti kegiatan perkemahan selama 2 hari berturut – turut.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
2. Saya selalu berusaha untuk berangkat latihan pramuka di sekolah.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
3. Saya menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara dengan kakak pembina dan teman – teman saat latihan pramuka.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
4. Lambang Pramuka Indonesia adalah siluet tunas kelapa.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
5. Bendera merah putih yang pertama kali dibuat dan dirajut oleh Fatmawati.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
6. Dasa dharma yang ke 6 ialah rajin, trampil, dan gembira.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju

7. Langkah pertama dalam hadap kanan adalah mengayunkan kaki kiri.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
8. Saya dapat membuat tiang bendera dari dua tongkat pramuka dan tali.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
9. Saya malas berangkat latihan Pramuka.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
10. Tri satya yang ketiga ialah menolong sesama hidup dan ikut mempersiapkan diri membangun masyarakat.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
11. Saya belum pernah mengikuti kegiatan perkemahan.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
12. Bendera merah putih pertama kali dikibarkan oleh Soekarno Hatta.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
13. Saya mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang tidak sopan dalam latihan Pramuka.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
14. Motto Pramuka penggalang adalah ikhlas bakti bina bangsa berbudi bawa laksana.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
15. Simpul hidup digunakan untuk memintal tali di ujungnya.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju

16. Langkah pertama dalam balik kanan adalah kaki kiri.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
17. Saya dapat membuat tandu dengan menggunakan tali dan tongkat.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
18. Walaupun hujan, saya tetap berangkat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
19. Salam Pramuka ialah dengan cara memberikan sikap hormat kepada anggota Pramuka yang lain.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
20. Saya jarang hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
21. Saya biasa menjadi pemimpin dalam kegiatan baris – berbaris.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
22. Pengibaran bendera merah putih pertama kali ialah ketika dilangsungkannya upacara pada hari proklamasi.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
23. Saya bertanya dengan bahasa yang santun ketika belum memahami materi yang disampaikan dalam latihan Pramuka.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
24. Saya pernah menampilkan sebuah seni setelah upacara api unggun.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju



25. Dasa darma ke delapan adalah disiplin, berani, dan setia.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
26. Saya tidak bisa tali temali karena tali temali itu rumit.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
27. Baris berbaris itu melelahkan dan saya tidak menyukainya.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
28. Simpul pangkal digunakan untuk mengawali dalam menyambung tongkat.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
29. Latihan Pramuka itu kegiatan yang sangat berguna sehingga saya selalu memperhatikan saat latihan.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
30. Saya hafal dan dapat menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan benar.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
31. Dasa darma dan tri satya hanya perlu saya hafalkan, tidak perlu saya amalkan dalam kehidupan sehari – hari.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
32. Salam Pramuka boleh dilakukan bebas, karena mengikuti perkembangan jaman.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
33. Saya malas untuk ikut perkemahan karena di perkemahan kita tidur lapangan dan kedinginan.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju

34. Ketika kita sedang menyanyikan lagu kebangsaan sikap tubuh yang seharusnya ialah sikap siap.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
35. Penghormatan kepada bendera ketika menggunakan tongkat ialah dengan mengangkat tongkat dan tangan kiri di depan dada.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
36. Saya hanya mempelajari lagu-lagu daerah saya saja.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
37. Saya malas menjadi pemimpin dalam baris – berbaris.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
38. Bendera merah putih dikibarkan sepanjang hari, siang dan malam.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
39. Dalam mengemukakan pendapat saat latihan saya menggunakan bahasa seenaknya, karena kami semua sudah akrab.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
40. Saya dapat menyanyikan lagu daerah lain di Indonesia.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju

### Lampiran 3 Skor Uji Coba Variabel X

Re sp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total
1	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	114
2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	131
3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	123	
4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	122	
5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	118
6	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	1	2	4	2	2	3	3	3	4	125
7	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	135
8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	145
9	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	4	1	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	4	112
10	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	129
11	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	1	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	1	2	4	2	2	3	3	3	3	115
12	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	131
13	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	118
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	117	
15	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	3	3	3	4	4	4	3	134	
16	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	112
17	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	88
18	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	136
19	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	141
20	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	2	2	3	3	4	4	132
21	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	141
22	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	140
23	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	139
24	2	2	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	2	1	4	2	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	117
25	3	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	121
26	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	2	3	3	4	3	1	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	2	2	4	4	3	3	122

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Variabel X

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
<b>BUTIR 1</b>	<b>247.5000</b>	<b>640.820</b>	<b>-.224</b>	<b>.746</b>
<b>BUTIR 2</b>	<b>248.0000</b>	<b>638.000</b>	<b>-.132</b>	<b>.745</b>
BUTIR 3	247.4615	613.618	.654	.734
BUTIR 4	247.3462	617.515	.479	.736
BUTIR 5	247.0000	614.800	.661	.734
BUTIR 6	247.1154	614.026	.674	.734
BUTIR 7	247.4615	614.898	.611	.734
BUTIR 8	247.3462	617.515	.479	.736
BUTIR 9	247.0000	617.360	.569	.735
BUTIR 10	247.1154	614.026	.674	.734
BUTIR 11	247.4615	612.418	.474	.734
BUTIR 12	247.3462	624.155	.420	.738
<b>BUTIR 13</b>	<b>247.5385</b>	<b>639.298</b>	<b>-.184</b>	<b>.745</b>
<b>BUTIR 14</b>	<b>248.3462</b>	<b>639.035</b>	<b>-.182</b>	<b>.745</b>
BUTIR 15	247.1154	612.106	.742	.733
BUTIR 16	248.0385	610.518	.721	.732
BUTIR 17	247.3077	616.782	.492	.735
BUTIR 18	247.3077	613.262	.598	.734
BUTIR 19	247.4615	612.498	.692	.733
BUTIR 20	247.7692	622.425	.410	.738
<b>BUTIR 21</b>	<b>248.3077</b>	<b>617.582</b>	<b>.352</b>	<b>.736</b>
BUTIR 22	247.3462	614.635	.568	.734
BUTIR 23	247.0000	613.040	.724	.733
BUTIR 24	247.0769	618.794	.455	.736
BUTIR 25	247.1154	611.946	.747	.733
BUTIR 26	247.1154	614.026	.674	.734
BUTIR 27	247.0000	617.680	.558	.735
<b>BUTIR 28</b>	<b>248.0000</b>	<b>638.000</b>	<b>-.132</b>	<b>.745</b>
BUTIR 29	247.4615	619.378	.462	.736
BUTIR 30	248.0385	611.958	.675	.733
BUTIR 31	247.3462	614.795	.563	.734
BUTIR 32	248.0385	608.118	.487	.732
BUTIR 33	248.0385	611.318	.695	.733
BUTIR 34	247.0000	618.000	.547	.736
BUTIR 35	248.0385	611.958	.675	.733
BUTIR 36	248.0385	614.038	.608	.734
BUTIR 37	247.4615	617.138	.537	.735
BUTIR 38	247.4615	616.498	.558	.735
BUTIR 39	247.1154	611.946	.747	.733
<b>BUTIR 40</b>	<b>247.2692</b>	<b>630.685</b>	<b>.120</b>	<b>.741</b>
Total	125.3077	158.462	1.000	.918

Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

**RELIABILITAS**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	33

Lampiran 6 Kuesioner Variabel Y Sebelum Uji Validitas  
**Kuesioner Sikap Kepemimpinan**

**A. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Kelas/absen :
4. Nama SD :

**B. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda silang ( x) pada huruf a,b,c atau d sesuai dengan jawaban yang kamu pilih dan sesuai pengalamanmu.**

1. Saya selalu berusaha berangkat ke sekolah tepat pada waktunya.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
2. Selain menghormati orang tua, saya juga menghormati teman – teman saya.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
3. Saya akan melaksanakan perintah dari orang tua maupun guru sesegera mungkin.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
4. Ketika diberikan sebuah pekerjaan saya selalu melakukannya dengan sepenuh hati.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
5. Saya akan menyerahkan barang yang saya temukan di sekolah kepada bapak/ibu guru.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
6. Ketika akan mengerjakan tugas kelompok di hari minggu maka tugas kelompok akan dikerjakan setelah teman yang beragama Kristen pulang dari gereja.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju

7. Ketika mendapatkan PR, saya akan mengerjakan di sekolah pagi hari sebelum PR itu diserahkan kepada guru.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
8. Karena saya sudah akrab dengan teman – teman, maka saya tidak perlu menghormatinya.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
9. Saya tidak mau mematuhi apa yang dikatakan teman karena kami seumuran.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
10. Saat waktu sholat tiba kami tetap mengerjakan tugas kelompok agar cepat selesai.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
11. Ketika jam sudah menunjukkan pukul 07.00 saya baru berangkat ke sekolah meskipun rumah saya agak jauh.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
12. Mengambil buah yang matang milik teman tanpa ijin itu tidak apa-apa, karena kami sudah akrab.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
13. Saya harus berkata jujur kepada semua orang.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
14. Saya mengikuti saran teman untuk mengerjakan PR di rumah secara bersama – sama.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
15. Saya harus mengembalikan barang yang saya pinjam tepat waktu.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju

16. Semestinya saya menuruti perintah yang baik dari ketua kelas.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
17. Saya tidak suka membuat orang lain menunggu.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
18. Ketika teman sedang sakit maka tugas kelompok yang seharusnya ia kerjakan akan dikerjakan secara bersama – sama.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
19. Semua orang yang berteman dengan saya akan saya hormati baik yang usianya lebih muda maupun lebih tua.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
20. Saya mengembalikan barang yang saya pinjam ketika sudah diminta yang punya.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
21. Ketika teman tidak datang dalam mengerjakan tugas maka akan dicoret dari anggota kelompok, meskipun ia sakit.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
22. Saya akan tetap berangkat sekolah meskipun hujan deras.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
23. Saya tidak perlu meminta izin kepada guru saat tidak masuk sekolah, karena guru saya adalah paman saya sendiri.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
24. Uang yang saya temukan di jalan akan saya gunakan untuk mentraktir teman – teman membeli es.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju



25. Saya harus taat menjalankan ibadah sesuai agama yang saya anut.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
26. Saya menjadi malas melakukan perintah dari orang tua saya ketika saya sedang bermain *game*.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
27. Saya akan berangkat lebih pagi ke sekolah ketika saya bertugas piket.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
28. Saya akan menerima dengan senang hati apabila ditunjuk menjadi pemimpin upacara.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
29. Saya bermain sesuka hati tanpa memikirkan waktu.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
30. Setelah pulang sekolah saya meletakkan pakaian dan sepatu disembarang tempat, karena saya capek.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju

# Lampiran 7 Skor Uji Coba Variabel Y

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
1	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	63
2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	82
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	110
5	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	50
6	2	2	2	3	1	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	70
7	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	68
8	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	74
9	4	4	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	96
10	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	77
11	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	89
12	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	99
13	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	80
14	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	87
15	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	89
16	4	2	2	2	4	3	4	2	2	3	2	4	1	2	4	4	4	4	2	3	4	2	2	3	4	3	4	2	2	3	87
17	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	77
18	4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	92
19	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	77
20	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	85
21	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	93
22	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	96
23	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	92
24	4	3	3	1	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	90
25	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	100
26	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	98

Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Variabel Y

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir01	165.0769	687.194	.826	.737
Butir02	165.3846	695.606	.709	.741
Butir03	165.5385	701.458	.623	.743
<b>Butir04</b>	<b>166.1154</b>	<b>731.146</b>	<b>-.225</b>	<b>.755</b>
Butir05	165.5385	687.378	.780	.738
Butir06	165.5385	693.458	.645	.740
Butir07	165.8462	689.255	.718	.739
Butir08	165.5769	701.054	.568	.743
Butir09	165.5385	708.658	.526	.746
Butir10	165.6538	691.035	.746	.739
Butir11	165.8846	705.146	.456	.745
Butir12	165.8846	689.866	.788	.739
Butir13	165.6923	695.582	.540	.741
Butir14	165.7692	706.105	.584	.745
Butir15	165.3462	711.035	.457	.747
<b>Butir16</b>	<b>165.7692</b>	<b>739.225</b>	<b>-.410</b>	<b>.758</b>
Butir17	164.9231	694.554	.856	.740
Butir18	164.8846	700.186	.687	.743
Butir19	165.9615	707.478	.476	.746
Butir20	166.0000	707.520	.537	.745
Butir21	165.1538	688.775	.765	.738
Butir22	165.3846	695.606	.709	.741
Butir23	165.5769	700.174	.640	.743
Butir24	165.5769	698.174	.642	.742
<b>Butir25</b>	<b>165.2692</b>	<b>723.245</b>	<b>.014</b>	<b>.752</b>
Butir26	165.6923	686.142	.729	.737
Butir27	165.6923	699.022	.552	.743
Butir28	165.6538	690.155	.724	.739
Butir29	165.7692	697.545	.779	.741
Butir30	165.6538	695.995	.723	.741
Total	84.1923	181.042	1.000	.938

Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

**RELIABILITAS**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	27

Lampiran 10 Instrumen Variabel X (Setelah Uji Validitas)

**Kuesioner Ekstrakurikuler Kepramukaan**

**A. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Kelas/absen :
4. Nama SD :

**B. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda silang ( x) pada huruf a,b,c atau d sesuai dengan jawaban yang anda pilih.**

1. Saya menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara dengan kakak pembina dan teman – teman saat latihan pramuka.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
2. Lambang Pramuka Indonesia adalah siluet tunas kelapa.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
3. Bendera merah putih yang pertama kali dibuat dan dirajut oleh Fatmawati.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
4. Dasa dharma yang ke 6 ialah rajin, trampil, dan gembira.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
5. Langkah pertama dalam hadap kanan adalah mengayunkan kaki kiri.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
6. Saya dapat membuat tiang bendera dari dua tongkat pramuka dan tali.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
7. Saya malas berangkat latihan Pramuka.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju

8. Tri satya yang ketiga ialah menolong sesama hidup dan ikut mempersiapkan diri membangun masyarakat.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
9. Saya belum pernah mengikuti kegiatan perkemahan.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
10. Bendera merah putih pertama kali dikibarkan oleh Soekarno Hatta.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
11. Simpul hidup digunakan untuk memintal tali di ujungnya.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
12. Langkah pertama dalam balik kanan adalah kaki kiri.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
13. Saya dapat membuat tandu dengan menggunakan tali dan tongkat.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
14. Walaupun hujan, saya tetap berangkat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
15. Salam Pramuka ialah dengan cara memberikan sikap hormat kepada anggota Pramuka yang lain.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
16. Saya jarang hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju

17. Pengibaran bendera merah putih pertama kali ialah ketika dilangsungkannya upacara pada hari proklamasi.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
18. Saya bertanya dengan bahasa yang santun ketika belum memahami materi yang disampaikan dalam latihan Pramuka.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
19. Saya pernah menampilkan sebuah seni setelah upacara api unggun.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
20. Dasa darma ke delapan adalah disiplin, berani, dan setia.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
21. Saya tidak bisa tali temali karena tali temali itu rumit.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
22. Baris berbaris itu melelahkan dan saya tidak menyukainya.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
23. Latihan Pramuka itu kegiatan yang sangat berguna sehingga saya selalu memperhatikan saat latihan.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
24. Saya hafal dan dapat menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan benar.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
25. Dasa darma dan tri satya hanya perlu saya hafalkan, tidak perlu saya amalkan dalam kehidupan sehari – hari.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju

26. Salam Pramuka boleh dilakukan bebas, karena mengikuti perkembangan jaman.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
27. Saya malas untuk ikut perkemahan karena di perkemahan kita tidur lapangan dan kedinginan.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
28. Ketika kita sedang menyanyikan lagu kebangsaan sikap tubuh yang seharusnya ialah sikap siap.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
29. Penghormatan kepada bendera ketika menggunakan tongkat ialah dengan mengangkat tongkat dan tangan kiri di depan dada.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
30. Saya hanya mempelajari lagu-lagu daerah saya saja.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
31. Saya malas menjadi pemimpin dalam baris – berbaris.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
32. Bendera merah putih dikibarkan sepanjang hari, siang dan malam.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
33. Dalam mengemukakan pendapat saat latihan saya menggunakan bahasa seenaknya, karena kami semua sudah akrab.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju



Lampiran 11. Skor Hasil Penelitian Variabel X

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
Responden 1	3	4	3	4	2	4	2	2	1	4	2	4	4	2	4	3	4	1	4	2	1	3	4	2	2	3	1	3	4	2	3	1	3
Responden 2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	3	3	3
Responden 3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3
Responden 4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	1	3	4	4	3	1	2	4	1	1	1	1	4	2	3
Responden 5	3	4	4	4	3	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	3	1	3	4	4	3	3	4	3	4	1	2	3	3	3
Responden 6	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	1	3	3	4	3	1	4	4	3	4	4	3	1	4	3	3	4
Responden 7	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4
Responden 8	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	1	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	1	2	4	1	4
Responden 9	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
Responden 10	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	2	2	2
Responden 11	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3
Responden 12	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3
Responden 13	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	1	2	3	3	2	1
Responden 14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
Responden 15	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Responden 16	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	1	2	4	3	3	3	2	2
Responden 17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	3	4
Responden 18	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	1	4	4	3	3	3	1	3	2	1	2	4	3	4	3	4	2	1
Responden 19	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4
Responden 20	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	2	3	1	1	3	4	4	4	1	3
Responden 21	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	1	2	1
Responden 22	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	1	2	2	2	2	2	2	4	1	4	4	3	2	3	3	1	4	4	3	1	2	3	1
Responden 23	4	4	4	3	1	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	2
Responden 24	4	4	4	4	3	1	4	2	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	1	3	3	4	4	1	4	2	4	2	3	4	4
Responden 25	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3
Responden 26	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	2	1	1	2	4	2	4	1
Responden 27	4	3	3	2	2	1	1	4	1	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3

Responden 28	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	1	3	2	1	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4
Responden 29	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3
Responden 30	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	4	4	1	3	4	4
Responden 31	1	2	2	2	2	2	2	4	1	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	4	4	3
Responden 32	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	1	3	4	4	1	3	4	4	4	2	3	4
Responden 33	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4
Responden 34	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	2	1	1	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	2	2	4	2	4	4	2
Responden 35	4	3	2	1	3	2	1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	1	2
Responden 36	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	1	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	4	4	3	4	2	3
Responden 37	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	1	4	3	1	4	3
Responden 38	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	1	4	2	1	4	2
Responden 39	2	3	3	2	3	3	2	4	3	1	1	2	2	3	2	3	1	2	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3
Responden 40	4	4	4	3	3	2	3	3	3	1	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3
Responden 41	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	4	4	2	4
Responden 42	4	4	3	4	4	3	4	1	3	1	2	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	3	1	3	4	3
Responden 43	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3
Responden 44	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4
Responden 45	3	3	2	4	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3
Responden 46	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3
Responden 47	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	1	2	4	2	1	2	3	1	3
Responden 48	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	1	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3
Responden 49	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4
Responden 50	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3
Responden 51	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	4	4
Responden 52	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	1	3	3
Responden 53	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3
Responden 54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	2	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3
Responden 55	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	1	4	4	3
Responden 56	4	4	3	3	4	4	3	2	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	3	3	4	3	4	3

Responden 57	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	1	1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	
Responden 58	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	
Responden 59	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	1	3	4	3	3	4	2	4	2	4	4	3	4	3	
Responden 60	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	3	4	3	
Responden 61	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	
Responden 62	3	3	2	2	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	1	3	3	2	3	2	3	1	4	3	4	4	3	4	2	1	1	4	3	
Responden 63	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	
Responden 64	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	1	4	2	4	3	2	2	
Responden 65	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	1	2	2	3	2	2	2	3	4	2	
Responden 66	3	3	2	4	3	2	2	1	2	4	1	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	2	3	1	1	4	1	4	4	1	2	4	4	
Responden 67	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	3	2	1	2	2	3	4	4	2	2	1	4	3	
Responden 68	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	4	1	
Responden 69	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	1	3	4	4	2	2	4	1	
Responden 70	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	1	1	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	4	
Responden 71	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	
Responden 72	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	3	2	1	4	2	3	4	4	1	4	4	2	4	3	1	4	2	
Responden 73	4	4	3	4	1	2	4	4	2	4	2	3	4	1	3	1	3	3	3	4	4	1	3	4	2	2	3	2	4	1	2	4	3	
Responden 74	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	1	1	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	
Responden 75	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	4	3	1	2	3	3	4	3	2	1	2	2	3	3	2	4	3	2	2	
Responden 76	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	1	4	3	4	
Responden 77	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	
Responden 78	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	2	2	3	1	4	
Responden 79	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	
Responden 80	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	
Responden 81	1	4	4	3	3	2	4	3	1	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	2	3	4	1	3	4	2	4	
Responden 82	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	
Responden 83	4	3	4	3	1	3	4	2	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	
Responden 84	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	2	2	3	4	3	1	2
Responden 85	4	4	2	4	3	4	3	1	4	4	4	1	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	2	4	4	3	3	4

Responden 86	4	3	3	2	2	4	4	2	1	4	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	1
Responden 87	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	1	4	3	3	1	2	3	4	3	2	1	3	2	4	3
Responden 88	4	4	4	4	2	3	3	3	1	4	4	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
Responden 89	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4
Responden 90	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4
Responden 91	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
Responden 92	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3
Responden 93	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3
Responden 94	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3
Responden 95	4	3	4	3	2	1	2	4	1	4	4	2	3	2	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3
Responden 96	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	1	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	1	4
Responden 97	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4
Responden 98	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3
Responden 99	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	2	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	1	4	3	2	3	4	4	3	3
Responden 100	4	4	4	2	2	4	4	3	1	4	3	2	4	4	3	4	4	4	1	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
Responden 101	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3
Responden 102	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3
Responden 103	2	4	4	1	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
Responden 104	2	4	3	2	4	2	4	2	2	4	2	3	3	4	2	2	2	4	2	4	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3
Responden 105	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4
Responden 106	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
Responden 107	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2
Responden 108	4	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3
Responden 109	4	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3
Responden 110	4	1	4	3	4	1	2	4	3	3	4	2	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	1	4	1	3	4	4	4	2	3	4	1
Responden 111	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	4	2	4	2	3	4
Responden 112	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3
Responden 113	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4
Responden 114	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3

Responden 115	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	1	3	4	1	4	4	2	3
Responden 116	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	2	4	3	2	1	3	4	2	3	3	4
Responden 117	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3
Responden 118	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	1	3	2	3	2	4	3	4	4
Responden 119	4	4	4	3	1	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	1	2	3	4	1	1	4	3	4
Responden 120	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	1	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3
Responden 121	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	1	3	4	4
Responden 122	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	1	4	2
Responden 123	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3
Responden 124	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	3	3	1
Responden 125	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	1	4	1	1	4	1	3	3	2	2	4	4	1	1	3	4	4	3	1	4	4
Responden 126	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3
Responden 127	4	4	4	4	1	2	3	3	4	2	1	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	1	1	2	4
Responden 128	4	3	2	3	3	2	4	4	1	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4
Responden 129	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	2	2	4	1	4	2	4	4	1	4	3	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1
Responden 130	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	1	4	3	4	1	2	4	2	3	4
Responden 131	4	4	3	2	4	2	3	4	2	4	2	4	4	2	2	3	4	3	4	2	3	4	4	4	1	3	4	3	1	4	3	1	2
Responden 132	3	2	3	3	4	3	1	1	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3
Responden 133	3	2	3	1	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	2
Responden 134	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	1	1	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2
Responden 135	3	2	3	1	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	1	4	2	4	3	4	3	2	3	3
Responden 136	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	1	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3
Responden 137	4	3	3	1	2	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	2	3
Responden 138	2	2	2	3	1	2	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	2	2	2	3	3	2	1	4	3	2	2	3	4	4	4	3
Responden 139	3	3	4	3	1	4	3	2	2	3	3	3	4	1	1	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2
Responden 140	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	2	4	2	2	3	3	2	4	1	3	4	2	4	4	3	4	4	3	1	1	3
Responden 141	2	1	2	4	2	3	3	2	2	4	1	2	3	4	4	2	3	4	1	1	4	1	4	2	3	4	2	3	4	4	2	2	3
Responden 142	2	4	3	1	3	4	1	2	4	4	3	4	1	4	4	2	4	1	4	4	3	2	4	2	1	3	4	4	2	3	4	2	3
Responden 143	3	4	4	3	3	1	3	3	1	2	1	2	3	3	2	2	4	4	1	4	4	1	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	1

Responden 144	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4
Responden 145	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	1	3
Responden 146	3	3	2	3	4	4	2	4	2	3	2	1	1	1	1	2	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	1	2	4	3	2	3
Responden 147	4	2	1	3	3	2	1	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	2	4	3	3	1	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3
Responden 148	2	2	2	4	4	3	2	2	2	3	1	2	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	2	2	2	3	4	1	1	2	3	2
Responden 149	2	2	3	3	3	2	4	4	2	4	1	1	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	1
Responden 150	2	1	1	1	1	2	3	4	4	3	3	2	2	2	4	4	3	1	4	2	4	3	4	3	2	1	4	1	3	4	3	2	4
Responden 151	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	4	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	1	1	1	4	4	2	2	3	2
Responden 152	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	4	4	3	2	1	2
Responden 153	4	3	2	2	2	3	1	2	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	1	1	2	3	2	3	4	4	4	2	3	1
Responden 154	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	1	1
Responden 155	3	4	4	4	3	3	4	1	1	2	3	2	3	4	3	4	2	4	4	1	1	3	4	3	4	2	3	4	1	1	3	4	1
Responden 156	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3
Responden 157	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	1	3	2	3	4	4	3	2	4	4	3	2	1	1
Responden 158	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	2	3	2	1	1	1	1	2	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	2	2	2	3
Responden 159	4	4	4	2	1	3	3	2	1	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	2	4	3	3	1	4	3	2	1	2	2	3	1
Responden 160	4	3	2	2	2	4	4	3	2	3	2	3	1	2	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	2	2	2	1	1	1	1	3
Responden 161	4	3	3	1	4	3	2	1	2	3	3	1	4	2	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3
Responden 162	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	1	2	1	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2
Responden 163	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	1	1	1	2	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	2	1	2
Responden 164	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2
Responden 165	4	3	2	1	2	2	3	1	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2	2	4	4	3	2	2	2
Responden 166	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	1	1	2	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	3	1	4	3	2	1	2	2	3
Responden 167	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3
Responden 168	4	3	1	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	1	4	1	3	3	3	2	3	4	2
Responden 169	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	1	4	3	2	3	4	3	1	2	4	2	3	4	3	2	1	4	4
Responden 170	2	3	2	2	2	2	2	3	4	1	3	2	1	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	1	2	3
Responden 171	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	2	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	4	3	1	2	4	3	2	3	4
Responden 172	3	4	3	4	2	4	4	3	3	1	4	3	2	1	2	2	3	1	4	3	2	1	2	2	3	1	4	2	4	4	2	3	2

Responden 173	4	3	2	4	4	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	2	1	2	2	1	2	4	3
Responden 174	3	4	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	1	1	4	4	1	3	4	1	4	4	4	2	1	3	3	2	1	4	3	3	3
Responden 175	4	3	1	4	3	2	2	3	3	4	4	1	1	1	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	4	4	3	2	2	2	3	1
Responden 176	3	2	3	4	3	4	2	4	4	1	1	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	1	4	3	2	1	2	2	3	1	4
Responden 177	3	1	4	3	3	2	1	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3
Responden 178	4	4	3	2	1	1	1	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	2	2	1	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	4
Responden 179	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4
Responden 180	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2	2	4	4	3	4	3	2	1	2	2	3	1	4	2	4	3	4
Responden 181	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	1	1
Responden 182	4	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3
Responden 183	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	1	1	2	4	3	1	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2
Responden 184	3	4	2	3	2	3	4	3	2	4	2	1	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4
Responden 185	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4
Responden 186	3	2	2	3	4	3	2	2	1	1	2	4	2	3	2	3	2	1	2	1	1	2	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4
Responden 187	3	4	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4
Responden 188	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	4	2	4	4	2	3	2	3	4	4	4	1	4	4	1	1	3	2	3
Responden 189	3	2	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	2	2	3	2	4	1	1	3	4
Responden 190	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	4	1	3	3	3	2	2	4	4
Responden 191	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4
Responden 192	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	2	3	3	1	4	4	3	3	2	3	4	1	
Responden 193	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4
Responden 194	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	2	2
Responden 195	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3
Responden 196	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3
Responden 197	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4
Responden 198	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	1	1	3	2	4	3	4	2	2	2	4	4	4	3	1	2	4	4
Responden 199	2	2	1	3	3	4	4	1	4	3	4	3	1	3	1	3	4	4	4	2	3	4	3	3	1	1	2	3	3	4	3	4	4
Responden 200	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	1	3	1	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
Responden 201	1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	1	1	4	4	3	1	1	4	2

Responden 202	1	1	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4
Responden 203	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	2
Responden 204	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	1	3	4	1	3	3	3	3	4	4	2	2	2	1	4	4	4	4
Responden 205	4	4	3	4	4	2	3	3	2	2	1	3	3	4	3	1	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2
Responden 206	4	4	4	3	4	3	2	1	2	1	4	4	3	1	2	1	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	1	3	3	1	2	1	4
Responden 207	3	4	4	3	4	3	2	4	2	2	1	2	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	2	1	2	1	3	2	4	3
Responden 208	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	1	3	2	4	3	2	2	1	1	3	4	4	3	1	4	4	4	1	4	3	4	4
Responden 209	3	4	2	4	4	2	4	3	3	1	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4
Responden 210	3	4	4	2	4	1	4	4	3	1	1	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	1	4	4	3	3	4	4	3	1	3
Responden 211	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	1	2	1	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	1	4	4	4	3
Responden 212	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	1	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3
Responden 213	3	3	4	3	1	2	4	1	3	2	3	4	3	1	4	1	4	4	3	2	3	4	3	2	4	1	2	3	4	3	4	1	2
Responden 214	3	3	4	3	3	2	3	3	1	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3
Responden 215	2	2	2	2	4	3	4	4	3	1	1	2	4	3	4	4	1	2	1	3	2	3	4	3	2	3	4	1	4	3	2	3	1
Responden 216	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	1	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4
Responden 217	3	3	4	2	4	1	4	3	4	3	1	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	1	2	3	3	4
Responden 218	4	4	3	4	4	3	4	2	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	4	3	2	2	3	2	3	4	1	4	2	2	2	1	2
Responden 219	4	4	4	3	2	1	3	3	1	2	2	2	3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	1	4
Responden 220	4	4	3	4	4	3	4	3	2	1	2	4	3	3	2	1	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	1	2	4	4	2	4
Responden 221	4	4	3	4	4	3	4	3	2	1	2	1	2	3	3	1	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	2	1	4	3	4	2	4
Responden 222	4	4	3	3	4	2	3	1	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	4	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2
Responden 223	4	3	2	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	1	2	1	3	4	2
Responden 224	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	1	1	3	2	2	4	4	3	1	2	1	2	3	4
Responden 225	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	1	1	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	3	4	4	3	2	3	1	1	3
Responden 226	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	3	4	3	4	3	1	3	1	2	2	1	3	2	3



Lampiran 12 Instrumen Variabel Y (Setelah Uji Validitas)  
**Kuesioner Sikap Kepemimpinan**

**A. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Kelas/absen :
4. Nama SD :

**B. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda silang ( x) pada huruf a,b,c atau d sesuai dengan jawaban yang kamu pilih dan sesuai pengalamanmu.**

1. Saya selalu berusaha berangkat ke sekolah tepat pada waktunya.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
2. Selain menghormati orang tua, saya juga menghormati teman – teman saya.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
3. Saya akan melaksanakan perintah dari orang tua maupun guru sesegera mungkin.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
4. Saya akan menyerahkan barang yang saya temukan di sekolah kepada bapak/ibu guru.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
5. Ketika akan mengerjakan tugas kelompok di hari minggu maka tugas kelompok akan dikerjakan setelah teman yang beragama Kristen pulang dari gereja.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
6. Ketika mendapatkan PR, saya akan mengerjakan di sekolah pagi hari sebelum PR itu diserahkan kepada guru.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju

7. Karena saya sudah akrab dengan teman – teman, maka saya tidak perlu menghormatinya.
- a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                d. Sangat tidak setuju
8. Saya tidak mau mematuhi apa yang dikatakan teman karena kami seumuran.
- a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                d. Sangat tidak setuju
9. Saat waktu sholat tiba kami tetap mengerjakan tugas kelompok agar cepat selesai.
- a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                d. Sangat tidak setuju
10. Ketika jam sudah menunjukkan pukul 07.00 saya baru berangkat ke sekolah meskipun rumah saya agak jauh.
- a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                d. Sangat tidak setuju
11. Mengambil buah yang matang milik teman tanpa ijin itu tidak apa-apa, karena kami sudah akrab.
- a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                d. Sangat tidak setuju
12. Saya harus berkata jujur kepada semua orang.
- a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                d. Sangat tidak setuju
13. Saya mengikuti saran teman untuk mengerjakan PR di rumah secara bersama – sama.
- a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                d. Sangat tidak setuju
14. Saya harus mengembalikan barang yang saya pinjam tepat waktu.
- a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                d. Sangat tidak setuju
15. Saya tidak suka membuat orang lain menunggu.
- a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                d. Sangat tidak setuju
16. Ketika teman sedang sakit maka tugas kelompok yang seharusnya ia kerjakan akan dikerjakan secara bersama – sama.

- a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
17. Semua orang yang berteman dengan saya akan saya hormati baik yang usianya lebih muda maupun lebih tua.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
18. Saya mengembalikan barang yang saya pinjam ketika sudah diminta yang punya.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
19. Ketika teman tidak datang dalam mengerjakan tugas maka akan dicoret dari anggota kelompok, meskipun ia sakit.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
20. Saya akan tetap berangkat sekolah meskipun hujan deras.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
21. Saya tidak perlu meminta izin kepada guru saat tidak masuk sekolah, karena guru saya adalah paman saya sendiri.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
22. Uang yang saya temukan di jalan akan saya gunakan untuk mentraktir teman – teman membeli es.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
23. Saya menjadi malas melakukan perintah dari orang tua saya ketika saya sedang bermain *game*.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
24. Saya akan berangkat lebih pagi ke sekolah ketika saya bertugas piket.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju

25. Saya akan menerima dengan senang hati apabila ditunjuk menjadi pemimpin upacara.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
26. Saya bermain sesuka hati tanpa memikirkan waktu.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
27. Setelah pulang sekolah saya meletakkan pakaian dan sepatu disembarang tempat, karena saya capek.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju

Lampiran 13. Skor Hasil Penelitian Variabel Y

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
Responden 1	3	4	4	1	3	4	2	4	3	4	1	1	3	2	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4	3	3	1
Responden 2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	2	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3
Responden 3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	3	3	4	4	3	4
Responden 4	1	4	2	3	1	4	3	1	4	4	4	4	2	3	4	3	2	1	4	3	4	4	4	3	2	2	3
Responden 5	4	3	2	1	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3
Responden 6	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4
Responden 7	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
Responden 8	3	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4
Responden 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
Responden 10	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	1	3	4	4	3	3
Responden 11	3	3	4	3	2	1	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4
Responden 12	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	1	3	4	4	4	2	1	2	4	3
Responden 13	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2
Responden 14	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	4	2	2	4	1
Responden 15	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Responden 16	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	4	2	3	4	1	1	2	4	4
Responden 17	4	4	3	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Responden 18	4	3	4	3	2	4	3	2	1	3	2	1	3	2	1	2	4	3	4	2	2	1	4	2	3	1	3
Responden 19	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	3	2	3	3	4	4	4	4	1
Responden 20	3	4	4	4	2	4	1	3	2	1	2	2	2	4	3	4	2	1	3	4	1	4	4	1	3	4	4
Responden 21	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4
Responden 22	2	3	4	2	4	4	2	3	2	4	1	1	3	1	4	4	1	1	3	1	1	3	4	3	2	2	3
Responden 23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4
Responden 24	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	1	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4
Responden 25	2	3	3	3	1	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	1	2	3	4	3	3	4	2	1	3
Responden 26	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	4	1	2	2	4	1	2	3	3	2	3	2	4	3
Responden 27	4	4	3	4	3	2	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4

Responden 28	4	2	3	4	4	3	4	4	2	1	3	2	1	3	2	1	4	2	2	1	4	4	4	3	2	2	3
Responden 29	3	3	2	3	1	3	2	1	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	1	4
Responden 30	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	1	2	2	2	4	3	3	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4
Responden 31	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	1	3	2	4
Responden 32	2	3	1	4	4	4	3	4	3	2	4	1	1	3	1	4	3	1	1	3	4	4	4	4	3	4	3
Responden 33	1	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	1	2	2	2	4	4
Responden 34	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	2	3	3	1	1	3	4	4
Responden 35	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	1	1	3	1	4	3	3	4	1
Responden 36	4	3	2	2	3	2	1	1	2	3	4	3	2	2	1	2	1	2	3	2	4	3	2	2	1	2	4
Responden 37	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3	1	4	2	4	2	4	4	2	4	1	3	4	4	3	4	4
Responden 38	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4
Responden 39	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3
Responden 40	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	1	3	4	3	3	2	1	2	3
Responden 41	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	4	3	4	4
Responden 42	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	1	1	2	2	3	2	1	1	4	4	3	4	4	2
Responden 43	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4
Responden 44	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	1	4	4	3	2	2	1	4	4	3	4
Responden 45	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3
Responden 46	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	2	4	3	2	3	4
Responden 47	2	4	3	4	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3
Responden 48	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4
Responden 49	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
Responden 50	4	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4
Responden 51	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2
Responden 52	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
Responden 53	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4
Responden 54	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	2	1	3
Responden 55	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4
Responden 56	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	1	2	3	4	2	3

Responden 57	4	4	4	4	1	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	1	4	4
Responden 58	2	3	3	2	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4
Responden 59	4	1	1	3	4	4	3	1	1	3	4	4	4	2	4	4	1	3	3	2	4	4	4	2	3	4	1
Responden 60	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
Responden 61	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Responden 62	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4
Responden 63	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3
Responden 64	2	2	4	4	4	2	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2
Responden 65	3	3	3	2	4	4	2	1	2	1	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	1
Responden 66	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	2	2	4
Responden 67	2	2	3	2	4	3	2	2	1	4	4	1	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	1
Responden 68	3	4	2	3	4	4	2	1	3	3	4	4	1	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3
Responden 69	4	3	1	3	3	2	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	4	4	1
Responden 70	3	4	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	1	2	3	3	4	3	2	3	3	1	4
Responden 71	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	3	2	3	1	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4
Responden 72	2	1	2	4	4	2	1	1	4	2	2	3	1	1	4	1	1	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3
Responden 73	4	3	3	4	4	4	1	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	1	3	3	2	1	3	3	2	3	3
Responden 74	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4
Responden 75	4	2	3	3	2	3	1	3	3	4	3	4	2	2	1	3	3	2	1	4	3	3	2	3	4	4	4
Responden 76	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4
Responden 77	3	3	3	3	4	3	2	1	2	4	2	2	1	1	2	2	2	3	1	1	4	1	1	4	3	2	1
Responden 78	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4
Responden 79	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
Responden 80	4	3	4	3	3	2	1	2	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4
Responden 81	2	3	4	1	2	4	3	2	4	3	2	1	4	3	3	2	3	2	4	1	3	3	3	2	4	2	3
Responden 82	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4
Responden 83	3	4	3	2	4	1	1	2	4	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	3	1	3	3	3	2	1	4
Responden 84	4	3	4	2	2	4	3	2	4	3	1	3	4	1	2	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	1	3
Responden 85	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	1	3	4	3	3	2	3	4	3	2

Responden 86	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	1	3	3	4	2	4	3	3	4	4
Responden 87	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	2	3	3
Responden 88	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Responden 89	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	4	3	4	4
Responden 90	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4
Responden 91	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4
Responden 92	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4
Responden 93	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Responden 94	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Responden 95	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2
Responden 96	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	1	2	2	2	4
Responden 97	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Responden 98	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
Responden 99	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4
Responden 100	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
Responden 101	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4
Responden 102	3	3	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	1	3	3	4	4	4	3
Responden 103	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	1	2	3	4	3	3	4	3	4	4
Responden 104	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
Responden 105	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4
Responden 106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Responden 107	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
Responden 108	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3
Responden 109	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	1	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2
Responden 110	1	3	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	1	3	1	2	3	1	4	3	4	2	4	4	1	1	4
Responden 111	4	3	2	4	4	4	2	2	1	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	1	2	2	4	2	4	1
Responden 112	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3
Responden 113	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4
Responden 114	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4



Responden 115	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4
Responden 116	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	1	3	4	3	3	3
Responden 117	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Responden 118	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3
Responden 119	4	4	3	1	4	4	4	4	1	1	1	3	1	4	3	4	2	4	2	4	1	3	2	4	2	4	1
Responden 120	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3
Responden 121	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3
Responden 122	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	2	1	3	4	2	4	4	1	1	2	2	4	1	4	4	4
Responden 123	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4
Responden 124	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3
Responden 125	4	4	4	3	4	3	4	2	1	4	3	1	1	4	2	4	4	1	1	2	4	1	3	4	1	4	4
Responden 126	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
Responden 127	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	4	2	3	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4
Responden 128	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3
Responden 129	4	4	2	2	4	4	4	1	4	1	4	1	1	3	3	1	4	4	1	2	2	2	2	2	3	4	3
Responden 130	3	3	2	1	4	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	1	1	3	4	4	3	4
Responden 131	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
Responden 132	4	1	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	3
Responden 133	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3
Responden 134	4	2	3	2	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	3	1	2	4	3	2	2
Responden 135	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	1	1	2	3	3	4	3	2	3	4	4
Responden 136	3	4	3	3	3	4	1	1	4	4	1	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
Responden 137	3	4	3	1	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	1	1	4	3	2	1
Responden 138	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	1	4	1	2	3	4	4	4	3	1	4	1	3	3	2	3	4
Responden 139	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	1	1	1	2	4	3	2	3	4	1	4	4
Responden 140	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	3	3	3	4	3	1	3	4	2	2	3	4	2	4	2	4	4
Responden 141	3	3	4	3	3	4	2	3	4	1	1	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	1	2	4	3	4
Responden 142	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	1	2	3	3	4	3	2	4	2	2	3	2	3	2	4	3	3
Responden 143	4	3	4	1	4	1	2	4	4	2	3	4	1	4	4	3	3	1	4	1	3	3	2	3	4	1	2

Responden 144	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Responden 145	4	3	2	4	4	4	4	2	2	3	2	4	3	4	1	2	3	3	1	4	4	3	4	4	3	4	1
Responden 146	3	4	2	3	3	4	3	1	2	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	1	3	3	2
Responden 147	2	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	2	3	2	1	2	3	4	3
Responden 148	4	3	1	4	4	4	4	4	1	1	2	3	3	3	4	3	1	4	1	2	3	4	1	3	2	1	2
Responden 149	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	4	3	4	3	4
Responden 150	3	2	1	2	4	4	2	4	3	2	1	2	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	1	3	2	4	4
Responden 151	3	4	4	3	4	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	1	1	4	4	1	3	4	1	4	1	4	4
Responden 152	3	3	3	4	3	1	4	3	2	2	3	3	3	4	1	1	1	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4
Responden 153	1	1	2	3	2	3	4	3	4	2	4	4	1	1	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	4	4	4
Responden 154	2	3	2	3	4	4	3	3	2	1	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3
Responden 155	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3
Responden 156	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3
Responden 157	1	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	2	2	4	4	3	2	4	2	2
Responden 158	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	1	1	2	2	3	2	4	3	4
Responden 159	4	4	3	2	3	4	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	4
Responden 160	4	3	2	1	2	2	3	1	4	2	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	1	1	2	4	2	3	2
Responden 161	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	1	2	1	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3
Responden 162	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	1	4
Responden 163	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	2	1	1	2	4	2	3	2	3	2	1	2	1	1	4	2	2
Responden 164	3	4	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3
Responden 165	1	1	1	2	4	3	4	3	2	3	4	4	2	4	2	3	2	4	2	4	4	2	3	4	3	1	4
Responden 166	4	4	4	2	4	4	4	3	1	3	3	2	1	4	3	3	3	4	4	3	2	1	2	1	3	2	3
Responden 167	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	2	2	3	1	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4
Responden 168	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	1	2	4	3	3	4	3	2	3	3	1	3	4	3	2	3	4
Responden 169	4	4	4	2	1	4	2	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	1	2	4	4	3	2	1
Responden 170	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	1	2	3	4	4
Responden 171	4	4	1	1	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	3	4	3	2	1	4
Responden 172	4	4	3	2	3	4	3	2	1	2	1	2	3	2	2	3	1	4	2	4	4	2	3	4	3	2	3

Responden 173	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	4
Responden 174	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1	4	2	4	3	4	3	2	1	4	1	3	4	4
Responden 175	3	2	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	1	1	1	4	4	2	3
Responden 176	2	4	4	2	4	4	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	1	1	3	4	4	3	4
Responden 177	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	1	1	4	4	3	3	4	4	1	2	3	2	3	4	4	4	3
Responden 178	4	2	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
Responden 179	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	2	4	4	1	4	4	4	3	4	2	3	4	1	1	2
Responden 180	4	3	4	4	4	1	1	4	4	3	1	1	2	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	2	4
Responden 181	4	1	2	4	4	4	4	3	1	4	1	3	2	4	3	1	4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	4
Responden 182	4	4	3	4	4	1	1	2	4	3	2	3	1	2	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	4	4
Responden 183	3	3	4	3	1	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	4	3	3	1	4	3	2	1	4	4
Responden 184	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	2	3	4	4	3	2	4	4	4	2	2	2	1	4	4
Responden 185	2	3	3	4	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	3
Responden 186	4	1	4	4	3	3	1	4	1	3	3	2	1	2	1	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4
Responden 187	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4
Responden 188	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4
Responden 189	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	1
Responden 190	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4
Responden 191	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	4	1
Responden 192	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
Responden 193	2	3	3	4	4	1	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
Responden 194	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4
Responden 195	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3
Responden 196	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	1	3	1	2	3	2	4	4
Responden 197	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	1	3	1	2	3	4	4
Responden 198	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4
Responden 199	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4
Responden 200	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
Responden 201	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4

Responden 202	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
Responden 203	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Responden 204	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	1	4
Responden 205	3	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4
Responden 206	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	1	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3
Responden 207	2	2	3	4	4	2	4	2	1	3	4	3	1	2	3	3	1	4	1	2	4	4	1	3	3	3	4
Responden 208	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	1	2	4	4
Responden 209	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4
Responden 210	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	4	4	3	2	4	1
Responden 211	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	1	2	3	4	4
Responden 212	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	4	2	3	1	1	2	3	4	3	2
Responden 213	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	2	2	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4
Responden 214	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2
Responden 215	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	1	2	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	1	4	4
Responden 216	4	3	3	3	2	4	4	3	1	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	2	3	1	4	3	4	2
Responden 217	4	3	4	4	1	3	4	2	2	4	3	3	2	3	3	4	1	1	1	4	3	2	1	3	2	4	4
Responden 218	4	4	3	4	1	2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	2	4	2	2	1	2	4	1	1	4	1	4
Responden 219	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	1	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4
Responden 220	4	4	3	4	4	2	3	4	4	1	4	1	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3
Responden 221	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	2	1	3	4	4	2	3	4	2	1	4	4	4	4
Responden 222	4	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	1	4	2	4
Responden 223	2	4	3	2	4	4	2	2	3	2	3	4	1	3	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4
Responden 224	2	4	2	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	1	2	4	3	4	4	3
Responden 225	2	3	1	2	1	2	4	4	4	4	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3
Responden 226	2	4	2	4	4	3	3	1	4	2	1	4	3	1	4	2	1	3	2	1	3	2	2	1	4	2	4

Lampiran 14 Dokumentasi Ekstrakurikuler Kepramukaan



Gambar 5 Permainan Sebagai Alat Pendidikan  
SD Budi Mulia 2 Sedayu 18 Februari 2014



Gambar 6 Sistem Beregu Sebagai Alat Pendidikan  
SD 2 Pedes 25 Maret 2014



Gambar 7 Upacara Sebagai Alat Pendidikan  
SD Panggang 25 Maret 2014



Gambar 8 Sistem Satuan Terpisah Sebagai Alat Pendidikan  
SD 2 Pedes 25 Maret 2014



Lampiran 15 Foto Penelitian



Gambar 9 Penelitian di SD 1 Pedes (Jum'at, 21 maret 2014)



Gambar 10 Penelitian di SD Panggang (Sabtu, 22 maret 2014)



Gambar 11 Penelitian di SD Kaliberot (Senin, 24 maret 2014)



Gambar 12 Penelitian di SD 2 Pedes (Selasa, 25 maret 2014)





Gambar 13 Penelitian di SD Budi Mulia 2 (Rabu, 26 maret 2014)



Gambar 14 Penelitian di SD Puluhan (Kamis, 27 Maret 2014)



Gambar 15 Penelitian di SD Gunung Mulyo (Sabtu, 29 maret 2014)



8. Tri satya yang ketiga ialah menolong sesama hidup dan ikut mempersiapkan diri membangun masyarakat.
  - a. Ya
  - b. Tidak
9. Saya belum pernah mengikuti kegiatan perkemahan.
  - a. Ya
  - b. Tidak
10. Bendera merah putih pertama kali dikibarkan oleh Soekarno Hatta.
  - a. Ya
  - b. Tidak
11. Simpul hidup digunakan untuk memintal tali di ujungnya.
  - a. Ya
  - b. Tidak
12. Langkah pertama dalam balik kanan adalah kaki kiri.
  - a. Ya
  - b. Tidak
13. Saya dapat membuat tandu dengan menggunakan tali dan tongkat.
  - a. Ya
  - b. Tidak
14. Walaupun hujan, saya tetap berangkat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.
  - a. Ya
  - b. Tidak
15. Salam Pramuka ialah dengan cara memberikan sikap hormat kepada anggota Pramuka yang lain.
  - a. Ya
  - b. Tidak
16. Saya jarang hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.
  - a. Ya
  - b. Tidak

- 162

- 163

Lampiran 17 Instrumen Variabel Y Revisi (Setelah Ujian Skripsi)  
**Kuesioner Sikap Kepemimpinan**

**A. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Kelas/absen :
4. Nama SD :

**B. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda silang ( x) pada huruf a,b,c atau d sesuai dengan jawaban yang kamu pilih dan sesuai pengalamanmu.**

1. Saya selalu berusaha berangkat ke sekolah tepat pada waktunya.  
a. Selalu c. Jarang  
b. Kadang d. Tidak Pernah
2. Selain menghormati orang tua, saya juga menghormati teman – teman saya.  
a. Selalu c. Jarang  
b. Kadang d. Tidak Pernah
3. Saya akan melaksanakan perintah dari orang tua maupun guru sesegera mungkin.  
a. Selalu c. Jarang  
b. Kadang d. Tidak Pernah
4. Saya akan menyerahkan barang yang saya temukan di sekolah kepada bapak/ibu guru.  
a. Selalu c. Jarang  
b. Kadang d. Tidak Pernah
5. Ketika akan mengerjakan tugas kelompok di hari minggu maka tugas kelompok akan dikerjakan setelah teman yang beragama Kristen pulang dari gereja.  
a. Selalu c. Jarang  
b. Kadang d. Tidak Pernah
6. Ketika mendapatkan PR, saya akan mengerjakan di sekolah pagi hari sebelum PR itu diserahkan kepada guru.  
a. Selalu c. Jarang  
b. Kadang d. Tidak Pernah

- 165



16. Ketika teman sedang sakit maka tugas kelompok yang seharusnya ia kerjakan akan dikerjakan secara bersama – sama.
  - a. Selalu
  - b. Kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
17. Semua orang yang berteman dengan saya akan saya hormati baik yang usianya lebih muda maupun lebih tua.
  - a. Selalu
  - b. Kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
18. Saya mengembalikan barang yang saya pinjam ketika sudah diminta yang punya.
  - a. Selalu
  - b. Kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
19. Ketika teman tidak datang dalam mengerjakan tugas maka akan dicoret dari anggota kelompok, meskipun ia sakit.
  - a. Selalu
  - b. Kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
20. Saya akan tetap berangkat sekolah meskipun hujan deras.
  - a. Selalu
  - b. Kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
21. Saya tidak perlu meminta izin kepada guru saat tidak masuk sekolah, karena guru saya adalah paman saya sendiri.
  - a. Selalu
  - b. Kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
22. Ketika saya menemukan uang di jalan akan saya gunakan untuk mentraktir teman – teman membeli es.
  - a. Selalu
  - b. Kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
23. Saya menjadi malas melakukan perintah dari orang tua saya ketika saya sedang bermain *game*.
  - a. Selalu
  - b. Kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
24. Saya akan berangkat lebih pagi ke sekolah ketika saya bertugas piket.
  - a. Selalu
  - b. Kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah

25. Saya akan menerima dengan senang hati apabila ditunjuk menjadi pemimpin upacara.
- |           |                 |
|-----------|-----------------|
| a. Selalu | c. Jarang       |
| b. Kadang | d. Tidak Pernah |
26. Saya bermain sesuka hati tanpa memikirkan waktu.
- |           |                 |
|-----------|-----------------|
| a. Selalu | c. Jarang       |
| b. Kadang | d. Tidak Pernah |
27. Setelah pulang sekolah saya meletakkan pakaian dan sepatu disembarang tempat, karena saya capek.
- |           |                 |
|-----------|-----------------|
| a. Selalu | c. Jarang       |
| b. Kadang | d. Tidak Pernah |